



IMPLEMENTASI PROGRAM TUNTAS BACA AL-QURAN
DI KELAS VII SISWA SISWI SMP SWASTA ISLAM
TERPADU AL-MUNAWWAR KELURAHAN
HUTABALANG KECAMATAN BADIRI
KABUPATEN TAPANULI TENGAH

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas, Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SITI AISYAH PANGGABEAN
NIM. 19 201 00269

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023



**IMPLEMENTASI PROGRAM TUNTAS BACA AL-QURAN
DI KELAS VII SISWA SISWI SMP SWASTA ISLAM
TERPADU AL-MUNAWWAR KELURAHAN
HUTABALANG KECAMATAN BADIRI
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SITI AISYAH PANGGABEAN
NIM. 19 201 00269

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**IMPLEMENTASI PROGRAM TUNTAS BACA AL-QURAN
DI KELAS VII SISWA SISWI SMP SWASTA ISLAM
TERPADU AL-MUNAWWAR KELURAHAN
HUTABALANG KECAMATAN BADIRI
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**SITI AISYAH PANGGABEAN
NIM. 19 201 00269**



Pembimbing I

**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003**

Pembimbing II

**Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 19740921 200501 1 002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n.Siti Aisyah Panggabean
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 22 Desember 2023
Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan

Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n, **Siti Aisyah Panggabean** yang berjudul **"Implementasi Program Tuntas Baca Al-Qur'an Di Kelas VII Siswa Siswi SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II



Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 19740921 200501 1 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah Panggabean

NIM : 1920100269

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Implementasi Program Tuntas Baca Al-Quran Di Kelas VII Siswa Siswi Smp Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Siti Aisyah Panggabean
NIM. 1920100269

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah Panggabean
NIM : 1920100269
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: ***“Implementasi Program Tuntas Baca Al-Quran Di Kelas VII Siswa Siswi Smp Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah”*** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Desember 2023
Pembuat Pernyataan



Siti Aisyah Panggabean
NIM. 1920100269



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Siti Aisyah Panggabean
NIM : 19 201 00269
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Program Tuntas Baca Al-Quran Di Kelas VII Siswa Siswi SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP.19740921 200501 1 002

Sekretaris

Nursyaidah, M.Pd.
NIP.1977070726 200312 2 001

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP.19740921 200501 1 002

Nursyaidah, M.Pd.
NIP.1977070726 200312 2 001

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd.
NIP. 19590811 198403 1 004

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
NIP.19701231 200312 1 016

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

Tanggal

: 22 Desember 2023

Pukul

: 09:00 WIB s/d 12:00 WIB

Hasil/Nilai

: 81,25 /A

Indeks Prestasi Kumulatif

: Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://fik-iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: -@iain-padangsidempuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Program Tuntas Baca Al-Quran Di Kelas
VII Siswa Siswi SMP Swasta Islam Terpadu Al-
Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri
Kabupaten Tapanuli Tengah

Nama : Siti Aisyah Panggabean

NIM : 19 201 00269

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Desember 2023

Dekan



Hilda, M.Si

NIP. 19020920 200003 2 002

ABSTRAK

NAMA : SITI AISYAH PANGGABEAN
NIM : 1920100269
Fak/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
JUDUL : Implementasi Program Tuntas Baca Al-Quran di Kelas VII Siswa Siswi SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

Latar belakang masalah peneliti ingin menemukan keunggulan dalam pengaplikasian Prpgram tuntas baca al-Qur'an dan sekolah SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang merupakan lembaga pendidikan berbasis Islam yang sangat memungkinkan bagi peserta didiknya untuk bisa memahami atau setidaknya dapat membaca al-Qur'an, mata pelajaran al-Qur'an berkaitan erat dengan mata pelajaran PAI yang didalamnya banyak menggunakan ayat quran.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah (1)Bagaimana Implementasi Program Tuntas Baca Quran (BTQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang dan (2)Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam impementasi program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Tuntas Baca Quran (BTQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang dan Untuk mengetahui apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam impementasi program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang.

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik menjamin keabsahan data adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan. Teknik pengelolaan dan analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Implementasi Program Tuntas Baca Quran (BTQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah Yaitu dengan menggunakan metode Qiratil dan iqra. Faktor penghambat dan pendukung dalam impementasi program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah Yaitu faktor pendukung nya itu adanya quran dan iqro' serta pemberian motivasi dan dorongan sedangkan faktor penghambatnya yaitu Problem motivasi, problem lingkungan dan problem metode.

Kata Kunci : *Implementasi, Program, Tuntas Baca Quran*

ABSTRACT

NAME : SITI AISYAH PANGGABEAN
SIN : 1920100269
FAC/MAJ : Tarbiyah and Teaching Science / PAI
TITLE : **Implementation of Complete Al-Quran Reading Program for Class VII Students of Al-Munawwar Integrated Islamic Private Middle School, Hutabalang Village, Badiri District, Central Tapanuli Regency**

Background of the problem the researcher found excellence in the application of complete reading of the Quran and Al-Munawwar Integrated Islamic Private Middle School, Hutabalang Village, an Islamic-based educational institution which makes it very possible for students to be able to understand or at least be able to read the Koran, Al-Quran subjects are closely related to PAI subjects in which many verses of the Koran are used.

The formulation of the problems in the research were (1) How to Implement the Complete Quran Reading (BTQ) Program at Al-Munawwar Integrated Private Islamic Middle School, Hutabalang Village and (2) What were the inhibiting and supporting factors in the implementation of the Complete Quran Reading (TBQ) program at Private Middle Schools Al-Munawwar Integrated Islam, Hutabalang Village. The purpose of this study is to find out how the Complete Quran Reading Complete (BTQ) Program is implemented at Al-Munawwar Integrated Islamic Private Middle School, Hutabalang Village and to find out what are the inhibiting and supporting factors in the implementation of the Complete Quran Reading Complete (TBQ) program at Al Integrated Islamic Private Middle School -Munawwar Hutabalang Village.

This type of research is descriptive qualitative research. Data collection techniques in this study are: observation, interviews, and documentation. The technique of guaranteeing the validity of the data is the extension of participation, persistence of observation. Data management and analysis techniques go through three stages, namely data reduction, data description, and drawing conclusions.

The results of the study concluded that the implementation of the Complete Quran Reading Program (BTQ) at the Al-Munawwar Integrated Islamic Private Middle School, Hutabalang Village, Central Tapanuli Regency, namely by using the Qiratil and Iqra methods. Inhibiting and supporting factors in the implementation of the Complete Quran Reading (TBQ) program at Al-Munawwar Integrated Islamic Private Middle School, Hutabalang Village, Central Tapanuli Regency, namely the supporting factors, namely the existence of the Koran and Iqro' as well as providing motivation and encouragement while the inhibiting factors are motivational problems, environmental problems and method problems.

Keywords: Implementation, Program, Complete Reading of the Quran.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan , kesempatan dan ilmu pengetahuan untuk dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan, dengan ucapan *Allahumma Shalli 'ala Syaidinaa Muhammad wa 'ala alihi washabihi ajama'in*.

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, **“Implementasi Program Tuntas Baca Al-Quran di Kelas VII Siswa Siswi SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah”**, ini disusun untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidimpuan tantangan dalam melaksanakan penulisan Skripsi yang disebabkan

Penulis mengalami berbagai hambatan dan literature yang ada pada penulis, akan tetapi berkat kerja keras, kesabaran, bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak semua pihak akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan, Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A selaku Pembimbing II yang selalu berkenaan meluangkan waktunya dan selalu bersemangat dalam memberikan bimbingan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidempuan
3. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademi dan Pengembangan Lembaga UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidempuan, Bapak Dr. Anhar, MA. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Bapak Ali Murni, M.A.P. selaku Kepala Biro Administrasi Umum Akademik dan Kemahasiswaan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidempuan beserta staf yang tiada henti-hentinya memeberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses pembuaatan skiripsi hingga selesainya skripsinya selesai.
5. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.PdI.,M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidempuan yang tiada henti-hentinya memeberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses pembuaatan skiripsi hingga selesainya skripsinya selesai.

6. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses pembuatan skripsi hingga selesainya skripsinya selesai.
7. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayah tercinta Anto Panggabean dan Ibunda Emma Sari Tanjung atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayangnya yang begitu dalam tiada bertepi, cucuran keringat, atas motivasi yang selalu mengingatkan penulis agar selalu bersabar, menjaga kesehatan dan ibadah, yang tidak pernah terlupakan serta pengorbanan yang tidak ternilai kepada penulis selama proses pendidikan sampai selesainya skripsi ini.
9. Untuk Muhammad Feri Andiki Panggabean (Adik) dan Azkia Panggabean (Adik) yang merupakan sumber semangat selama peneliti menyelesaikan skripsi ini dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Untuk Yuniar Romaito Nasution, Pevri Airnah Harahap dan Seri Amalia Siregar yang juga turut memberi *support* dan sarana kepada penulis, baik berupa diskusi, motivasi maupun bantuan buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

11. Untuk rekan-rekan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang selalu memberikan semangat dalam menyusun skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan dan bantuannya kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbal alamin.

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, dan pengalaman peneliti, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Penulis

SITI AISYAH PANGGABEAN
NIM. 19 201 00269

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah/FokusMasalah	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Implementasi Program	12
1. Pengertian Implementasi	12
2. Pengertian Program	13
3. Pengertian Implementasi Program	16
4. Langkah-Langkah Implementasi Program	16
5. Pelaksanaan program.....	19
6. Evaluasi program.....	21
B. Program tuntas baca quran	24
1. Pengertian Tuntas Baca Quran.....	24
2. Dasar Pengajaran Quran.....	27
3. Metode Pembelajaran Tuntas Baca Quran	32
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Program Tuntas Baca Quran.....	34
5. Kelebihan Program Tuntas Baca Quran.....	35
6. Kekurangan Program Tuntas Baca Quran.....	36
C. Indikator Wawancara	37
D. Penelitian Yang Relevan	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	39
B. Jenis dan Metode Penelitian	39
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian	40
D. Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	45
G. Teknik Pengolahan dan Anailisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum.....	50
1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah SMP Swasta Islam Terpadu Al- Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.....	50
2. Visi Misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten	

Tapanuli Tengah.....	51
3. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	52
4. Keadaan Guru.....	53
B. Temuan Khusus.....	55
1. Implementasi Program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang	54
a. Program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang	54
b. Evaluasi Implementasi Program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang	60
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.....	62
C. Analisa Hasil Penelitian	65
D. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan merupakan salah satu wadah bagi anak untuk belajar memperoleh pengetahuan dan mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan. Oleh karena itu, pengajaran disekolah adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis dan terarah pada perubahan tingkah laku atau sikap.¹ Perubahan tingkah laku itu dapat terjadi manakalah proses pengajaran terjadi disekolah.

Zuhairini dan Abdul Ghafir menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah meningkatkan taraf kehidupan manusia melalui seluruh aspek yang ada sehingga sampai kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan proses tahap demi tahap.² Jadi pada dasarnya. Pendidikan agama Islam menginginkan peserta didik yang memiliki fondasi keimanan dan ketakwaan yang kuat terhadap Allah, karena iman merupakan potensi rohani yang harus diaktualisasikan dalam bentuk amal saleh, sehingga menghasilkan prestasi yang disebut takwa.

Pokok pertama materi pendidikan agama Islam pada dasarnya adalah aI-Qur'an. Sebagai pokok agama, aI-Qur'an memang peranan yang sangat signifikan dalam pembentukan tingkah laku manusia atau pembentukan akhlaq yang mulia. Artinya bahwa, seseorang akan melahirkan sebuah tata nilai yang luhur dan mulia jika mengikuti sumber dari aI-Qur'an.

¹Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 86

²Zuhairini dan Abdul Ghafir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: UM press, 2004), hlm, 8-9.

Mempelajari al-Qur'an itu sebenarnya bukan hal yang sulit, asal ada kemauan dan usaha mempelajarinya pasti akan mampu membaca dan memahami al-Qur'an dengan baik, Allah sudah menjamin kemudahannya bagi umat yang mau mempelajari al-Qur'an, firman Allah dalam Qs. *Al-Qamar* : 17
 QS.al-Qamar (27) : 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya :*Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?*³

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa mempelajari al-Qur'an itu bukanlah hal yang sulit, asal ada kemauan yang keras untuk mempelajari dan memahaminya sedikit demi sedikit, maka akhirnya nanti akan memperoleh kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik, karena Allah menurunkan al-Qur'an sedikit demi sedikit, dengan tujuan agar mudah dipelajari, dipahami dan diamalkan, bukan untuk mempersusah hidup manusia.

Hal ini dipertegas dalam firman Allah Qs. At-Thaha: 2

مَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْءَانَ لِتَشْقَى

Artinya :*Kami tidak menurunkan Al Quran ini kepadamu agar kamu menjadi susah;*⁴

Seorang muslim dituntut tidak hanya sekedar mampu membaca al-Qur'an dengan fasih saja, tetapi juga mampu memahami, menghayati dan mengamalkan isinya dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

³ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004), hlm. 530

⁴ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*...., hlm. 325

Setiap orang yang mengaku bahwa dirinya adalah muslim, sudah seharusnya mengikuti segala perintah dan menjahui larangan Allah yang tertulis dalam al-Qur'an. Mengikuti petunjuk berarti memahami, mempercayai dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan seseorang tidak akan memahami isinya, apabila dia tidak mempelajarinya. Pada dasarnya kewajiban mempelajari bukan semata-mata karena dia itu adalah muslim, tetapi dalam dunia pendidikan, semua orang wajib mempelajarinya, karena dia tidak lain adalah sumber dari segala sumber ilmu pengetahuan.

Mengingat pentingnya al-Qur'an dalam kehidupan manusia tentunya perlu ditanamkan pada anak sejak usia dini. Karena pendidikan sejak dini merupakan masa terpenting dan mendasar dalam kehidupan. Tidak hanya itu, fase kanak-kanak adalah fase pelatihan untuk melaksanakan peran yang dituntut dari setiap makhluk hidup di masa depannya karena al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia.⁵

Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti melihat bahwasanya di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang peneliti menemukan keunggulan dalam pengaplikasian tuntas baca Qu'an dan sekolah SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang merupakan lembaga pendidikan berbasis Islam yang sangat memungkinkan bagi peserta didiknya untuk bisa memahami atau setidaknya dapat membaca al-Qur'an. Salah satu pelajaran yang ada di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar

⁵Mahmud Muhammad Al-Jauhari dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal, *Membangun Keluarga Qur'ani*, Penerjemah: Kamran As'ad Irsyad dan Mufliha Wijayanti (Jakarta: Amzah, 2005), hlm. 6.

Kelurahan Hutabalang adalah mata pelajaran aI-Qur'an yang mana mata pelajaran tersebut sangat berkaitan erat dengan mata pelajaran PAI yang didalamnya banyak menggunakan ayat aI-Qur'an.

Hasil wawancara dengan ibu Rosdina Sitompul yang merupakan salah satu guru pendidikan agama Islam di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang. menyatakan bahwa “salah satu problem yang ada di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang adalah banyaknya peserta didik yang kurang, dan bahkan ada peserta didik yang tidak bisa menyebutkan huruf hijaiyah sesuai makharijul huruf, serta mungkin kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam hal itu menyebabkan adanya kesenjangan di antara peserta didik”

Permasalahan yang terjadi karena para guru yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab atas pelaksanaan operasional pendidikan dan pengajaran. Mengingat begitu pentingnya kemampuan membaca aI-Qur'an bagi peserta didik, maka diperlukan adanya kesadaran dari pengelolaan sekolah, untuk memberikan bimbingan khusus kepada peserta didiknya agar dapat menguasai ilmu membaca aI-Qur'an karena dengan kemampuan membaca dan menulis aI-Qur'an tersebut, akan berpengaruh dalam pengamalan ajaran Islam yang dianutnya. Dalam hal ini, tentunya diperlukan kerjasama para guru untuk memberikan pengajaran materi yang sesuai dengan kurikulum khususnya di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar.

Dari berbagai permasalahan ada, maka SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang mengadakan sebuah program dimana program tersebut membantu peserta didik untuk menuntaskan bacaan Quran. Pelaksanaan program TBQ diadakan di satu waktu yaitu pada saat setelah pulang sekolah yaitu pukul 14:00 WIB samapi 16.00 WIB dan tempat pelaksanaannya diadakan di ruang kelas yang ada di dalam sekolah SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang..

Program Tuntas Baca Quran ini sangatlah bagus dan sangatlah unik karena tidak semua sekolah mengadakannya. Hanya sekolah-sekolah tertentu saja yang mengadakannya .Apalagi kepala sekolah sangat peduli dan sangat bagus dalam mengelola program yang dijalankan di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang ini. Akan tetapi program yang dijalankan belumlah maksimal sehingga saya tertarik untuk meneliti bagaimana tata cara Implementasi, proses dan pelaksanaannya dalam menuntaskan bacaan Quran anak anak di SMP Swasta Islam Terpadu Al Munawwar Kelurahan Hutabalang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penelitian terdorong untuk mengambil judul skripsi tentang **“Implementasi Program Tuntas Baca al-Quran di Kelas VII Siswa Siswi SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah”**

B. Batasan Masalah/Fokus Masalah

Melihat dari luasnya yang ditemukan dalam implementasi pembelajaran baca tulis Quran, seperti strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, maka peneliti fokus pada Implementasi Program Tuntas Baca al-Quran di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu pelaksanaan /penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).⁶

Implementasi menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul konteks Implementasi Berbasis Kurikulum menjelaskan mengenai implementasi sebagai berikut :

“Implementasi adalah kegiatan yang terencana serta dilakukan secara serius karena mengacu kepada aturan tertentu untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karenanya, implementasi dapat dikatakan sebagai penyedia wadah serta sarana guna terlaksananya suatu kegiatan yang memiliki sebuah dampak positif maupun negatif “

Pengertian Implementasi diatas menjelaskan bahwa Implementasi itu bukan sekedar aktivitas saja, tetapi juga kegiatan terencana yang

⁶Farida Hamid, *Kamus ilmiah populer lengkap*, Surabaya: Apollo, Hlm. 215.

dilaksanakan dengan sungguh- sungguh berdasarkan acuan-acuan yang direncanakan dengan sungguh- sungguh. Oleh karena itu Implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya suatu program.

Menurut Browner dan Wildavsky berkata bahwasannya implementasi merupakan sebuah perluasan dari aktifitas yang saling menyesuaikan. Sedangkan menurut Schubert berkata bahwasannya implementasi merupakan sebuah sistem yang rekayasa.⁷

2. Program Tuntas Baca al-Qur'an

Membaca dalam bahasa arab adalah Iqra' yang berasal dari Qaraa yang juga memiliki makna menelaah, memahami serta mendalaminya. Selain itu wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca. Dalam hal membaca al-Qur'an tentunya harus memiliki wawasan terkait tentang ilmu membaca al-Qur'an sejak sedini mungkin. Maka melatih anak membaca dan menulis al-Qur'an sangatlah penting untuk diajarkan. Dari penjelasan diatas menegaskan bahwa kemampuan Baca Tulis al-Qur'an ini dapat dimulai dari ilmu-ilmu dasar yang tentunya berkaitan dengan membaca serta menulis al-Qur'an. Ilmu dasar tersebut dapat berupa ilmu tajwid dan juga adanya pengajaran dan pembiasaan kepada peserta didik agar bisa menulis al-Qur'an dengan baik.

Program Tuntas Baca Quran (TBQ) adalah sebuah Program yang bertujuan untuk menuntaskan seluruh bacaan Quran bagi mereka yang

⁷ Arida Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018), hlm. 19

bacaan al-Qura'annya masih belum sesuai dengan kaidah tajwid yang sesungguhnya.

Adanya program tuntas baca al-Qur'an ini bertujuan agar siswa dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman serta keterampilan secara lebih mendalam melalui proses pembelajaran TBQ. Membaca al-Qur'an itu sendiri merupakan salah satu aktivitas ibadah yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dari hal tersebut seorang muslim dapat memahami bahwasannya Allah SWT merupakan Zat Yang Mahasuci dan tidak ada yang dapat dekat dengan-Nya kecuali orang tersebut menyucikan diri-Nya. Sementara itu al-Qur'an merupakan kitab suci yang turunkan melalui perantara malaikat Jibril oleh Allah SWT. Oleh sebab itu, membaca al-Qur'an berarti salah satu aktivitas guna mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan memperhatikan apa yang diturunkan dan yang terhimpun dalam satu kitab suci melalui Nabi Muhammad SAW lalu diterapkan dalam kehidupan di dunia untuk menggapai keridhaan Allah SWT.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi Program Tuntas Baca Quran (BTQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang?

2. Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Implementasi Program Tuntas Baca Quran (BTQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang.

F. Kegunaan Penelitian

Sedangkan Kegunaan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru agama dalam mengambil langkah-langkah atau cara, untuk meningkatkan kualitas dalam 7 pembinaan dan pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya pelajaran tentang al-Qur'an.

2. Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa tentang pentingnya mempelajari dan memahami al-Qur'an khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini juga berguna bagi masyarakat atau siapa saja yang akan melaksanakan penelitian pada masalah lanjutan yang linier dengan penelitian ini.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti tentunya sangat berguna untuk memperluas pengetahuan baik secara teori maupun praktek dalam pembinaan Tuntas baca Quran siswa di sekolah sehingga nantinya jika terjun dalam dunia pendidikan memiliki pandangan tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Memudahkan pembahasan skripsi ini, maka penulis mengklarifikasikan kepada beberapa bab sebagai berikut:

Pada Bab I sebagai pendahuluan dcantumkan latar belakang masalah, fokus penelitian, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sisitematika pembahasan.

Pada Bab II adalah landasan teoritis, yang terdiri dari pengertian implementasi metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an, macam-macam metode pembelajaran al-Qur'an, kriteria memilih metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an, tahapantahapan dalam pembelajaran al-Qur'an, upaya mencapai keberhasilan pembelajaran baca tulis al-Qur'an dan penelitian terdahulu.

Pada Bab III berisi metodologi penelitian, yang terdiri dari jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV merupakan temuan umum, temuan khusus, analisis hasil pembahasan dan kelemahan penelitian.

Bab V merupakan kesimpulan , kritik dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Implementasi Program

1. Pengertian Implementasi

Implementasi dilihat secara sederhana merupakan bagian dari pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi dapat diartikan sebuah penerapan. Menurut Browner dan Wildavsky berkata bahwasannya implementasi merupakan sebuah perluasan dari aktifitas yang saling menyesuaikan. Sedangkan menurut Schubert berkata bahwasannya implementasi merupakan sebuah sistem yang rekayasa.⁸

Implementasi itu sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement*, yang memiliki arti mengimplementasikan. Namun hal tersebut tidak hanya sekadar aktifitas, implementasi berupa suatu kegiatan yang terencana serta dilakukan secara serius karena mengacu kepada aturan tertentu untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karenanya, implementasi dapat dikatakan sebagai penyedia wadah serta sarana guna terlaksananya suatu kegiatan yang memiliki sebuah dampak positif maupun negatif.⁹

Dari beberapa pengertian diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan

⁸ Arida Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018), hlm. 19

⁹ Hamid Darmadi, *Apa, Mengapa dan Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Animage, 2020), hlm. 29

bahwasannya implementasi akan berujung pada aktivitas yang memiliki aksi atau suatu tindakan yang dilakukan secara tersistem. Dengan kata lain implementasi merupakan proses penerapan dan pelaksanaan dari suatu aktivitas secara tersistem dan telah dirancang dan direncanakan dengan baik agar dapat mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Pengertian Program

Suatu lembaga merupakan kumpulan dari beberapa individu yang melakukan aktivitas yang memiliki suatu tujuan. Suharshimi Arikunto dan Jabar mengemukakan bahwa program dapat didefinisikan sebagai gabungan dari beberapa kegiatan yang merupakan bentuk dari implementasi suatu kebijakan yang sedang berlangsung yang memiliki kesinambungan dan terjadi didalam suatu lembaga yang melibatkan sekumpulan orang.¹⁹ Sedangkan menurut Joan mengatakan bahwa program merupakan segala sesuatu yang menjadi uji coba dan dilakukan oleh seseorang dan berharap akan mendapatkan hasil dan pengaruh. Disini bentuk dari program dapat berupa nyata ataupun masih dalam bentuk yang abstrak.

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi,

yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.¹⁰ Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*.

Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran. Berbagai definisi tentang desain saling berbeda antara satu dengan yang lainnya misalnya, dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan bahwa desain berarti kerangka, persiapan atau rancangan. Menurut Harjanto mengemukakan bahwa desain ialah berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan.¹¹

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwasannya program merupakan suatu kumpulan kegiatan yang terencana dan bagian dari bentuk realisasi bentuk kebijakan tertentu dan mengharapkan hasil yang dapat memberikan pengaruh positif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara singkat, program merupakan suatu kegiatan yang terencana guna mencapai tujuan tertentu dan memberikan sebuah pengaruh positif. Ketika dihungkan dengan program pembelajaran, maka program yaitu suatu kegiatan yang direncanakan oleh lembaga pendidikan dan mengharapkan dampak positif bagi masyarakat sekolah dan juga masyarakat sekitar lembaga pendidikan itu berada.

Desain/perencanaan merupakan gambaran beberapa kegiatan,

¹⁰Muhaimin Suti'ah dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 349

¹¹Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter* (Pekanbaru: Al Mujtahadah, 2012), hlm. 11.

siapa yang bertanggung jawab mengerjakannya dan faktor pendukung berupa dana dan waktu, semakin jelas pekerjaan pencapaiannya karena ada petunjuk pelaksanaan serta alat bantu yang mempermudah untuk melaksanakannya, semakin terarah suatu pekerjaan karena dalam perencanaan itu ada target yang menjadi sasaran pencapaian sekaligus barometer pencapaian serta persentase pencapaian kegiatan dalam waktu tertentu. Perencanaan dapat menjadi penentu keberhasilan serta menjadi bahan analisa terhadap kebenaran dan kinerja seseorang agar dapat diketahui ketepatan seseorang dan kelompok dalam bekerja.

Menurut U.S. Department of Education, program pendidikan memiliki tujuan sebagai berikut:¹²

- a. Dapat meningkatkan prestasi siswa dan juga guru.
- b. Dapat meningkatkan persiapan guru dan kegiatan pengembangannya agar menjadi guru yang profesional.
- c. Dapat mempersiapkan guru yang memiliki kualifikasi tinggi.
- d. Memberikan pelatihan terhadap kepala sekolah
- e. Menghadirkan cara pengajaran yang lebih efektif

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya tujuan diciptakannya program merupakan sebuah harapan agar program tersebut dapat memberikan dampak positif dari tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga. Ketika lembaga tersebut merupakan

¹² Nurianto Agus Purwanto, *Administrasi Pendidikan (Teori dan Praktik di Lembaga Pendidikan)*, (Yogyakarta: Intishar Publishing, 2020), hlm. 117-119

lembaga pendidikan, maka harapan dari program dapat menjadi sebuah solusi dari penyelesaian masalah yang timbul dan memberikan dampak positif bagi sekolah.

3. Pengertian Implementasi Program

Implementasi adalah suatu hal utama dalam penerapan suatu program, baik itu program dibidang agama, kesehatan bahkan pendidikan. Hal tersebut dikarenakan pada implementasi program adalah langkah dari penerapan suatu kegiatan guna mencapai tujuan rogram tersebut. Oleh karenanya, pada proses pelaksanaannya tidak boleh dilakukan secara sembarangan yang tentunya perlu ada aturan dan langkah secara terstruktur guna program tersebut dapat berjalan dengan lancar dan tujuannya dapat tercapai. Adapun pendapat dari Syukur yang mengatakan bahwa proses implementasi terdiri dari beberapa bagian antara lain:

- a. Terdapat program yang sedang dijalankan.
- b. Adanya lembaga yang memiliki tujuan tertentu yang mengharapkan untuk bisa menerima manfaat dan juga peningkatan dari program tersebut.
- c. Adanya orang yang diberikan tanggungjawab pada proses pelaksanaan, implementasi dan juga pada pengawasannya.

4. Langkah-Langkah Implementasi Program

Dalam proses implementasi program harus dijalani secara terarah dan terencana serta adanya seseorang yang diberikan tanggungjawab untuk melaksanakan, mengelola serta mengawasi program tersebut. Oleh

karenanya langkah dari proses implementasi program tersebut mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya harus terus diawasi serta diperhatikan dengan baik. Adapun langkah-langkah tersebut antara lain:

a. Perencanaan program

Proses perencanaan program merupakan sebuah rangkaian untuk mempersiapkan serta merencanakan suatu tindakan yang ingin dilakukan agar dapat mencapai tujuan dari program itu sendiri. Yang mana pada perencanaan ini dapat menjadi acuan dan juga petunjuk agar dapat hasil yang lebih baik.¹³ Sedangkan pembelajaran merupakan usaha untuk membelajarkan seseorang melalui proses yang sistematis dan memiliki beberapa komponen yaitu pendidik, peserta didik, kurikulum, proses pelaksanaan, hasil, strategi dan juga fasilitas yang disediakan sekolah. Komponen tersebut tidak dapat terpisahkan dan harus berjalan berbarengan dan teratur.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas maka perencanaan pembelajaran merupakan suatu persiapan guna melaksanakan aktivitas pembelajaran yang berbedoman pada prinsip pembelajaran dan melalui beberapa langkah dalam pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaannya dan juga penilaian agar tujuannya dapat tercapai. Sedangkan Majid berpendapat bahwasannya perencanaan pembelajaran merupakan proses dalam penyusunan

¹³ Humammad Taufiq, *Konsep dan Kajian Ilmu perencanaan*, (Jakarta: Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2008), hlm. 3

¹⁴ Frida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Diktat tidak diterbitkan, 2019), hlm. 4

materi pembelajaran, media pembelajaran, pendekatan yang ingin digunakan serta metode pembelajarannya dan juga proses penilaian diwaktu tertentu.¹⁵

Berdasarkan dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan mempunyai 4 unsur yaitu, tujuan yang harus tercapai, strategi untuk mencapai tujuan tersebut, sumberdaya yang dapat dipertanggungjawabkan serta implementasi kebijakan yang telah ditentukan. Dalam menjalankan 4 unsur tersebut butuh adanya suatu hal yang menjadi pedoman. Hal tersebut selaras dengan perkataan dari Banghart dan Trull yang menjelaskan tahapan untuk dapat merumuskan perencanaan yaitu:¹⁶

- 1) Mengkaji secara lebih mendalam mengenai kebutuhan dalam pelayanan pendidikan
- 2) Menyusun tujuan yang ingin dicapai
- 3) Merancang beberapa kebijakan dan diurutkan dari yang prioritas
- 4) Merumuskan proses pelaksanaan aktivitas operasional perencanaan yang menyangkut pada layanan akademik maupun non akademik
- 5) Melaksanakan uji kelayakan pada sumber daya yang ada.
- 6) Penerapan dari perencanaan pendidikan untuk mencapai tujuan

¹⁵ Frida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*.....hlm. 6

¹⁶ Johar Permana, dkk, *Perencanaan Pendidikan: Konsep dan Kajian Pendekatan Manpower Planning*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 14-15

dari pendidikan

- 7) Melakukan evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program.

Selain itu Muhaimin juga berpendapat bahwa dalam menyusun program melalui beberapa tahapan yaitu tahapan menetapkan program, menentukan indikator keberhasilan, menetapkan penanggungjawab program serta menyusun jadwal dan kegiatan dari program yang dirancang.¹⁷

5. Pelaksanaan program

Pelaksanaan program merupakan sebuah kegiatan yang bersifat edukatif dan terjadinya interaksi guru dan siswa. Interaksi tersebut dikatakan edukatif karena pada pelaksanaannya bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Abdul Majid mengatakan bahwa tahapan pada proses pembelajaran yaitu berupa kegiatan awal, inti dan penutup.

Sedangkan menurut Usman mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui prosedur pembelajaran, mengelola proses pembelajaran, mengatur waktu, siswa dan fasilitas sekolah, melakukan proses penilaian dan hasil belajar siswa serta menutup kegiatan pembelajaran. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu

¹⁷ Muhaimin, dkk., *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah atau Madrasah*, (Jakarta: kencana, 2009), hlm. 204

kegiatan pembuka, penyampaian materi dan penutup serta mengevaluasi proses pelaksanaan pembelajaran.¹⁸

Adapun cara untuk memulai sebuah pembelajaran adalah dengan menarik perhatian siswa dengan berbagai macam cara. Selanjutnya adalah dengan menimbulkan dan memunculkan motivasi pada siswa yang berupa rasa ingin tahu tentang suatu yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dibahas. Selain itu memberikan acuan kepada siswa yang dapat berupa pengingat pembahasan pokok yang akan dibahas, serta mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran. Dan yang terakhir adalah menghubungkan antara materi pembelajaran dengan pengalaman yang dimiliki dan dikuasai oleh siswa.¹⁹

Menurut Suwanto, penyampaian materi pembelajaran merupakan hal yang paling utama untuk penanaman, pengembangan ilmu pengetahuan, sikap serta keterampilan yang berkaitan dengan materi pembelajarannya. Adapun untuk kegiatan inti berupa:²⁰

- a. Menyampaikan kepada siswa tentang tujuan pembelajarannya
- b. Menyampaikan materi pembelajaran dengan metode, alat serta sarana yang sesuai
- c. Melakukan penilaian serta pemeriksaan tentang pemahaman siswa

¹⁸ Suwanto, dkk., *Implementasi Proses Pembelajaran dalam Mencapai Kompetensi Guru Bidang Keahlian Manajemen Perkantoran*, Jurnal Manajerial, Vol. X, No. 20, Januari 2015, hlm. 33

¹⁹ Suwanto, dkk., *Implementasi Proses Pembelajaran dalam Mencapai Kompetensi Guru Bidang Keahlian Manajemen Perkantoran*.....hlm. 36

²⁰ Suwanto, dkk., *Implementasi Proses Pembelajaran dalam Mencapai Kompetensi Guru Bidang Keahlian Manajemen Perkantoran*.....hlm. 40

terhadap materi pembelajaran

- d. Memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang tertinggal dari segi pemahaman materi pembelajaran.

Untuk kegiatan penutupnya, Suwanto kembali menyampaikan pendapatnya bahwa pada kegiatan penutup dapat berupa penyampaian kesimpulan dan penilaian terhadap pemahaman materi pembelajaran yang disampaikan guru pada kegiatan inti. Kesimpulan tersebut dibuat dan disampaikan oleh guru maupun dilakukan secara berbarengan dengan siswa. Sedangkan menurut pendapat Usman tentang cara menutup sebuah pembelajaran adalah dengan memberikan gambaran secara menyeluruh terkait materi yang dipelajari oleh siswa serta melakukan proses penilaian guna mengetahui pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan pada proses pembelajaran.²¹

6. Evaluasi program

Menurut Muhaimin mengatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan dalam menilai sesuatu yang didasari atas tujuan tertentu yang telah ditetapkan yang dilanjutkan dengan mengambil sebuah keputusan dari sebuah objek yang dievaluasi.²² Sedangkan Arikunto juga berpendapat bahwasannya kegiatan evaluasi bertujuan untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari program yang telah direncanakan

²¹ Muhaimin, dkk., *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah atau Madrasa....*hlm. 206

²² Muhaimin, dkk., *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah atau Madrasa....*hlm. 209

sebelumnya.²³ Dari hal tersebut, ketika melihat dari sisi pembelajaran maka proses evaluasi tersebut merupakan evaluasi proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran itu sendiri.

Adapun tujuan dari evaluasi itu sendiri guna mendapatkan informasi yang lebih akurat serta objektif mengenai program yang sedang dievaluasi. Informasi tersebut berupa proses implementasi dari program, pencapaian program, tingkat efisien dari program dan memanfaatkan hasil dari evaluasi yang dilakukan terhadap program tersebut. Adapun keputusan yang dihasilkan dapat berupa perbaikan dan akan dilanjutkan kembali bahkan sebuah pemberhentian dari pelaksanaan program tersebut. Selain hal tersebut, evaluasi juga dapat digunakan dalam proses penyusunan program berikutnya ataupun berupa pengembangan dari program yang telah ada.

Anas Sudijono berpendapat bahwa evaluasi dapat dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu:²⁴

- a. Tahapan penyusunan rencana evaluasi dari hasil belajar terdiri dari pengadaan tujuan evaluasi, menentukan aspek yang dievaluasi berupa aspek afektif, kognitif dan psikomotorik, menentukan teknik evaluasi berupa teknik tes dan non tes, menetapkan alat pengukur untuk menilai hasil belajar siswa berupa soal tes, menentukan tolak ukur guna

²³Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 59-62

memberikan penjelasan dari data hasil evaluasi serta menentukan alur kegiatan evaluasi dari hasil belajar siswa.

- b. Tahapan pengumpulan data dan informasi dengan cara pengadaan tes pembelajaran pada siswa.
- c. Tahapan memverifikasi data yang didapatkan dengan tujuan untuk menentukan data yang baik dan tidak baik guna menjelaskan keadaan dan kondisi siswa yang sedang dievaluasi.
- d. Tahapan pengelolaan dan analisis data memiliki tujuan agar dapat menyampaikan penjelasan dari hasil pengumpulan data pada saat kegiatan evaluasi berlangsung, yang mana data tersebut dioleh terlebih dahulu dengan teknik statistik.
- e. Tahapan interpretasi dan penarikan kesimpulan dapat dilakukan setelah mendapatkan hasil dari analisis data yang kemudian diinterpretasikan sehingga menghasilkan kesimpulan yang tertuju pada tujuan dari pelaksanaan evaluasi tersebut.
- f. Tahapan penindaklanjutan dari hasil evaluasi dapat dilakukan setelah melalui tahapan sehingga hasil dari pelaksanaan evaluasi akan didapatkan yang kemudian akan diambil sebuah keputusan ataupun menyusun kebijakan baru jika diperlukan sebagai bentuk penindaklanjutan dari kegiatan evaluasi.

Melihat dari hasil evaluasi yang dilakukan, maka dapat terlihat adanya bentuk evaluasi yang memiliki hubungan dengan hasil belajar yang berupa kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki siswa. Ketiga hal

tersebut adalah aspek yang secara umum sudah dikenal sebagai tujuan dari proses pembelajaran.

Oleh karenanya jika ingin tercapainya tujuan tersebut harus memenuhi beberapa hal yaitu:²⁵

- 1) Siswa telah memahami semua materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru
- 2) Siswa mampu untuk menghayati materi pembelajaran tersebut
- 3) Siswa sudah mampu untuk mempraktikkan materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari

B. Program Tuntas Baca al-Quran

1. Pengertian Tuntas Baca al-Qur'an

a. Tuntas Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) Kata “Tuntas, menuntaskan” diartikan:

- 1) Habis (setelah dicurahkan tidak mengalir lagi)
- 2) Selesai secara menyeluruh (sama sekali)
- 3) Singkat dan tegas (jelas) Jadi kata tuntas bisa diartikan dengan mempelajari sesuatu secara menyeluruh.

b. Baca (membaca) Membaca berasal dari kata dasar “baca” yang artinya memahami arti tulisan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “baca, membaca” diartikan:

- 1) Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)

²⁵ Sudaryono, *Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 40

- 2) Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis
- 3) Mengucapkan
- 4) Mengetahui, meramalkan
- 5) Memperhitungkan²⁶

Menurut Soedarso membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan, dan ingatan. Meskipun tujuan akhir membaca adalah untuk memahami isi bacaan, tujuan semacam itu ternyata belum dapat sepenuhnya dicapai oleh anak-anak, terutama pada saat awal belajar membaca. Banyak anak yang dapat membaca lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut. Membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi otak manusia dari semua makhluk hidup di dunia ini, hanya manusia yang dapat membaca.

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan dalam hidup kita karena semua proses belajar didasarkan pada kemampuan kita membaca. Tanpa bisa membaca, manusia dapat dikatakan tidak bisa hidup di zaman sekarang ini. Sebab hidup manusia sangat bergantung pada ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Dan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan itu, salah satunya dengan cara membaca.

²⁶Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 83.

Dalam penelitian ini observasi terutama dilakukan untuk memperoleh data berkaitan dengan kegiatan program Tuntas Baca Quran. Dengan demikian, membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupa untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini dapat diartikan bahwa membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca.²⁷ Sedangkan pengertian “membaca” dalam judul penelitian ini secara khusus merujuk pada kemampuan membaca al-Qur’an peserta didik.

c. al-Qur’an

Lafadz al-Qur’an berasal dari bahasa Arab, yaitu akar kata dari qara’a, yang berarti “membaca”. al-Qur’an adalah bentuk isim masdar yang diartikan sebagai isim maf’ul, yaitu maqru’ yang berarti “yang dibaca”. Prof. Dr. T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy mendefinisikan al-Qur’an adalah: “Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang ditilawatkan dengan lisan lagi mutawatir penulisannya”. Sedangkan menurut Sya’ban Muhammad Ismail dalam kitabnya *Al-Qiraa aatu Ahkaamuhaa wa Mashdaruhaa*, menyebutkan pengertian al-Qur’an adalah:

“Kalam Allah Ta’ala yang mempunyai kekuatan mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul (yakni) Muhammad saw. Melalui perantaraan malaikat Jibril ‘Alaihis Salam, yang tertulis

²⁷Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 5.

pada mushaf, yang sampai kepada umat manusia secara utawatir, membacanya merupakan ibadah, yang diawali dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Naas”.

Berpijak dari pengertian-pengertian al-Qur'an yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa al-Qur'an adalah nama bagi kalam Allah swt. yang diterima oleh Nabi Muhammad saw. melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushhaf, membacanya dinilai sebagai ibadah dan penyempurna kitab-kitab sebelumnya serta pembimbing untuk masa depan. al-Qur'an sebagai nama bagi sesuatu yang tertentu tersebut adalah nama bagi seluruh isinya sebagai suatu kesatuan maupun bagian-bagiannya baik surat maupun ayat. Seseorang yang membaca seluruh isinya dikatakan membaca al-Qur'an dan seseorang yang membaca hanya sebagian isinya pun dikatakan membaca al-Qur'an.

Kesimpulan dari beberapa uraian diatas Tuntas Baca Quran yaitu kegiatan pembelajaran atau pembinaan membaca al-Qur'an yang mengajarkan membaca huruf-huruf al-Qur'an yang sudah berharokat secara langsung tanpa mengeja, langsung praktek secara mudah dan praktis bacaan tajwid secara baik dan benar dan secara menyeluruh. Dalam arti kata kegiatan pembelajaran ini dapat menuntaskan bacaan Quran siswa siswi di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang yang masih banyak bersalahan atau tidak sesuai dengan kaidah tajwid yang sebenarnya.

2. Dasar Pengajaran al-Qur'an

Dalam mengajarkan al-Qur'an ada dasar-dasar yang di gunakan, karena al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber hukum bagi umat Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia, al-Qur'an adalah pedoman bagi umat manusia untuk menjalani kehidupannya di dunia dan akhirat kelak. Dasar-dasar pengajaran al-Qur'an menurut Zuhairini adalah sebagai berikut :

- a. Dasar religius Dasar religius adalah dasar-dasar yang bersumber dari ajaran agama, yaitu al-Qur'an dan Hadist Nabi. Dasar yang bersumber dari al-Qur'an adalah dalam surat al-Alaq ayat 1-5 yang artinya : *“Bacalah dengan menyebut Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptaan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmu yang maha pemurah, yang mengajar manusia dengan perantara kalam, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui” (al- Alaq 1-5).*

Dalam Tafsir An-Nur dijelaskan bahwa kamu, hai Muhammad, hendaklah menjadi seorang yang dapat membaca dengan kodrat Allah, yang telah menciptakan dengan iradat-Nya. Tuhan menjadikan manusia, makhluk yang paling mulia dari segumpal darah. Kemudian bacalah, Allah mengulangi perintah ini karena menurut kebiasaan, seseorang baru bisa membaca sesuatu dengan lancar setelah mengulanginya beberapa kali.

Mengulang-ulangi perintah di sini sebagai ganti mengulangi

pembacaan. Tuhan yang telah menjadikan pena (kalam) sebagai alat untuk mengungkapkan buah pikiran melalui tulisan dan untuk memberikan pengertian kepada orang lain. Dialah Allah yang telah mengajari manusia apa-apa yang belum diketahui.²⁸ Ayat tersebut diatas merupakan dasar perintah untuk membaca al-Qur'an sekaligus merupakan wahyu yang pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad saw. Kata Iqra' (bacalah) dalam dasar tersebut disebutkan sebanyak dua kali. Mengungkap makna bahwa membaca harus dilakukan berulang kali agar mampu membaca dengan lancar. Perintah ini tidak hanya ditujukan kepada Nabi Muhammad saw. saja, tetapi juga perintah bagi para pengikut beliau. Membaca itu sangat penting, karena membaca merupakan pengantar manusia membuka jendela dunia. Dari ayat-ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah SWT telah menyerukan kepada umat Islam untuk belajar al-Qur'an sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu karena mempelajarinya adalah wajib disamping juga mendirikan sholat.

b. Dasar yang bersumber dari hadist yaitu:

“Mahmud bin ghailan menceritakan kepada kami, abu daud menceritakan kepada kami, syu'bah memberitahukan kepada kami, alqamah bin martsad mengabarkan kepadaku , ia berkata ; aku

²⁸Tengku Muhammd Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Madjid An-Nur Jilid 4* (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011), hlm. 589-592.

mendengar sa'ad bin ubaidillah bercerita, dari abu Abdurrahman, dari utsman bin affan, bahwasannya Rasulullah SAW bersabda "Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya (H.R. Bukhari ; 2007).²⁹

Itulah ayat dan hadist yang merupakan dasar bahwa Islam memerintahkan agar umatnya mempelajari, mengajarkan dan mengamalkan al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam di muka bumi ini.

- c. Dasar yang bersumber dari UUD (Undang-Undang Dasar)
 - 1) Dasar falsafah Pancasila khususnya sila pertama Ketuhanan yang Maha Esa.
 - 2) Dasar struktural yakni, dasar dari UUD 1945 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi : 1. Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa. 2. Negara menjamin tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing.
 - 3) Dasar operasional, dalam TAP MPR No. II/MPR/1978 tentang P4 antara lain : bahwa dengan sila Ketuhanan yang Maha Esa, bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa. Oleh karenanya manusia Indonesia percaya dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan mereka masing-masing.³⁰

²⁹Muhammad Nashiruddin al-Albani, *Shahih Sunan at-Tirmidzi* (Jakarta : Pustaka Azzam Anggota IKAPI DKI, 2007), hlm. 234.

³⁰Zuhairini, *Metodologi Penelitian Agama* (Solo : Ramdani, 1983), hlm. 22

- 4) Dalam UU RI No II 2003 menyatakan tentang : “Sistem Pendidikan nasional bab II Pasal 3 menyatakan : “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.
- 5) Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982/44 A tahun 1982 menyatakan : “Perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengalaman al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari”
- 6) Intruksi Menteri Agama RI nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca-tulis al-Qur’an.³¹Dasar-dasar inilah yang dijadikan pijakan dalam pengajaran al-Qur’an di sekolah-sekolah atau di lembaga-lembaga nonformal lainnya. Begitu pentingnya mengajarkan al-Qur’an maka usaha untuk menanamkan kecintaan dan kemampuan membaca al-Qur’an harus diterapkan sedini mungkin agar

³¹Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak : Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur’an* (Jakarta : Gema Insani, 2004), hlm. 41.

generasi muslim terlatih dan terbiasa melafalkan ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tujuan tajwid dan makhrijul hurufnya. Metode Pembelajaran Tuntas Baca Quran (TBQ)

3. Metode Pembelajaran Tuntas Baca al-Quran

a. Metode *Qira'ati*

Kata *qira'ati* menurut Imam Murjito artinya “bacaanku” yang bermakna inilah bacaanku (bacaan al-Qur'an) yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.³² Jadi metode *qira'ati* adalah suatu cara penyampaian pelajaran kepada anak dengan tidak mengeja, tetapi langsung membaca bunyi huruf yang ada di buku panduan *qira'ati* atau yang terdapat di dalam al-Qur'an. Dalam pengajaran *Qira'ati*, terdapat beberapa petunjuk diantaranya:

- 1) Mengajarkan langsung huruf hidup, tidak boleh diuraikan.
- 2) Guru cukup menjelaskan pokok pelajaran (atas sendiri dari tiap halaman) tidak boleh menuntun peserta didik dalam membaca.
- 3) Guru cukup mengawasi dan menjelaskan apa-apa yang kurang.
- 4) Apabila dalam membaca, peserta didik masih banyak yang salah maka harus diulang-ulang sampai bisa. Untuk mengajarkan buku jilid 1-2 metode ini, guru diharuskan telaten mengajari peserta didik satu demi satu. Ini supaya guru mengerti kemampuan

³²mam Murjito, *Sistem Pengajaran Al-Qur'an Metode Qiroat* (Semarang: Coordinator Pelaksana Pengajaran Al-Qur'an Metode Qiroati, 1994), hlm. 9.

peserta didiknya. Untuk jilid 3-6 dilakukan secara klasikal, yaitu beberapa peserta didik membaca dan menyimak bersama dalam satu ruangan. Dalam perkembangannya, sasaran metode Qira'ati kian diperluas. Dan saat ini ada Qira'ati untuk anak usia 4-6 tahun, untuk 6-12 tahun, dan untuk mahasiswa.

b. Metode *Iqra'*

Setelah metode *Qira'ati*, lahir metode-metode lainnya. Sebut saja metode *iqra'* yang ditemukan oleh KH.As'ad Humam dari Yogyakarta, yang terdiri dari enam jilid. Dengan hanya belajar 6 bulan, peserta didik sudah mampu membaca al-Qur'an dengan lancar. Metode al-Qur'an ini sangat terkenal sekali di kalangan pendidikan al-Qur'an yang sering digunakan pada pemula (TPQ). Sistem dan metode pengajaran *Iqra'* lebih mengedepankan pada penguasaan secara individual. Pengajaran model ini tidak mengenal waktu tertentu. Peserta didik dapat menyelesaikan dengan cepat kalau pemahaman membaca sudah baik, dan peserta didik akan tinggal kelas kalau dianggap belum mampu.

Tahap metode ini adalah pertama peserta didik diharuskan membaca satu persatu secara aktif lembaran-lembaran *Iqra'* dan guru hanya menerangkan pokok-pokok pelajaran saja. Karena sifatnya individual, maka tingkat hasil yang dicapainya tidaklah sama, maka setiap selesai belajar, guru perlu mencatat hasil belajarnya pada kartu prestasi peserta didik, kalau memang sudah

memahami betul makna peserta didik baru dinaikkan ke tahap berikutnya.

c. *Tahsin*

Tahsin memiliki arti membaguskan dan kata ini berasal dari kata arab yaitu *Hassana- Yuhassinu-Tahsinan* dengan arti yang lain ialah arti membaguskan, memperindah atau memperbaiki bacaan.

Dikalangan masyarakat kata *Tahsin* masih jarang terdengar dan bahkan asing, yang paling sering digunakan adalah tajwid. Sebenarnya *Tahsin* memiliki artian yang sama seperti tajwid, karena tajwid juga mempunyai makna membaguskan atau membuat jadi bagus dari asal kata *Jawwada-Yujawwidu-Tajwidan*. Dari pengertian tersebut maka *Tahsin* memiliki definisi yang sama seperti tajwid atau kata yang saling bersinonim dan memiliki tujuanyang samayaitumembaguskanataumemperbaikibacaan.

Sedangkan *Tahsin* menurut istilah adalah sama seperti tajwid yaitu landasan wajib yang harus digunakan dalam membaca Al-Qur'an berupa ilmu tentang hukum-hukum dan kaidah- kaidah yang melekat padanya sehingga bacaan Al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang telah diajarkan Rasulullah SAW. Maka dari itu sebagai seorang Muslim diharuskan untuk belajar *Tahsin* karena sebagai proses untuk bisa membaca al-Qur'an. al-Qur'an adalah kitab suci ummat Islam sebagai suatu pedoman yang diimaninya tentu akan sangat aneh ketika suatu pedoman yang didalamnya terdapat

tuntunan hidup didunia dan di akhirat tapi ummat Islam itu sendiri tidak bisa membacanya.³³

4. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran al-Qur`an

Seseorang yang belajar membaca al-Qur`an memiliki kemampuan yang berbedabeda antara satu anak didik dengan anak didik yang lainnya. Keberhasilan dalam belajar sangat di pengaruhi oleh berfungsinya secara integrative dari setiap faktor .pendukungnya.

Adapun faktor pendukungnya adalah:

a. Bakat

Bakat adalah sesuatu yang timbul dari diri sendiri yang dapat diasah dan juga didukung dengan belajar lagi

b. Motivasi

Motivasi adalah sebuah serangkaian sikap dan nilai – nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hala yang ingin di tuju.

c. Dorongan

Dorongan adalah sikap yang disalurkan melalui kata-kata sehingga seseorang menjadi lebih bersemangat dan juga dapat melakukan sesuatu diluar keinginannya.³⁴

³³M. Utsman Arif Fathah, Metode Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Smp Mbs Bumiayu, *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 20, No 2 Desember 2021, hlm. 1-15

³⁴Mahmud, Muhammad Al-Jauhari dan Muhammad, Abdul Hakim Khayyal. *Membangun Keluarga Qur'ani*. Penerjemah: Kamran As'ad Irsyad dan Mufliha Wijayanti. Jakarta: Amzah, 2005. Hlm 3

Kemampuan belajar membaca al-Qur`an setiap anak didik tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Adapun faktor-faktor tersebut yaitu:

- a. Faktor Internal yang dimaksud faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, yang terdiri dari:
 - 1) Bakat
 - 2) Motivasi
 - 3) Intelegensi
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri peserta didik. Adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan belajar membaca al-Qur'an peserta didik adalah:
 - 1) Guru
 - 2) Metode
 - 3) Waktu
 - 4) Keluarga
 - 5) Lingkungan masyarakat.³⁵

5. Kelebihan Program Tuntas Baca Quran

- a. Program ini sangat membantu anak didik dalam membenarkan bacaan Qurannya dan tidak dipungut biaya sedikitpun
- b. Program ini juga membantu anak didik dalam menambah hafalan Qurannya bagi yang sudah al-Quran dan membantu mewujudkan citacita anak didik menjadi Hafidz Quran.

³⁵ Ach Syaikh, Jurnal: Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran (IAI Al-falah As-sunniah Kencong, Des 2022)

6. Kekurangan Program Tuntas Baca Quran

- a. Kurangnya waktu belajar untuk Program Tuntas Baca Quran ini, meskipun diadakan di dua waktu yaitu setelah Shalat Dhuha dan Shalat Zuhur, tetap saja waktunya tidak maksimal
- b. Metode yang monoton.

C. Penelitian yang Relevan

1. Pertama nama peneliti Nisvi Nailil Farichan, dengan judul “Pelaksanaan kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Tulis al-Qur’an (BTQ) di SMP Muhammadiyah 1 Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler Baca Tulis al-Qur’an di SMP Muhammadiyah 1 Semarang cukup baik. Dalam kaitannya dengan Baca Tulis al-Qur’an terhadap peserta didik serta peran Kepala sekolah dan Guru BTQ dapat memberikan kontribusi yang besar dalam rangka untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam hal Baca Tulis al-Qur’an dengan tartil maupun dengan lagu tilawah serta penulisan ayat-ayat al-Qur’an agar lebih maksimal.
2. Septi Riani, dengan judul penelitian “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an di MTS Muhammadiyah 07 Purbalingga” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi pembelajaran baca tulis al-Qur’an di MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga terdiri atas 3 langkah, yaitu perencanaan pembelajaran baca tulis al-Qur’an, pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur’an dan evaluasi pembelajaran baca tulis al-Qur’an. Perencanaan pembelajaran baca tulis al-Qur’an meliputi: merencanakan

perangkat pembelajaran, merencanakan pengelompokan siswa, menyiapkan bahan ajar dan metode belajar.

Dari beberapa paparan hasil penelitian di atas, meskipun ada kesamaan dan keterkaitan, akan tetapi penelitian ini tetap memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian di atas karena penelitian ini memfokuskan pada implementasi Program TBQ dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Agustus 2023. penelitian ini berlokasi di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 20 Februari sampai 25 Agustus 2023. Peneliti melakukan riset secara langsung. Peneliti mengamati langsung mengenai implementasi program tuntas baca Al-Quran di kelas VII siswa siswi SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar. Pada proses berjalannya Program Tuntas Baca Al-Quran, serta selama kegiatan observasi pada saat peneliti mengamati masih ada beberapa peserta didik yang tidak terlalu antusias dengan peneliti tetapi beberapa diantaranya peserta antusias sekali sehingga peneliti dapat melakukan observasi dengan mudah.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa.³⁶ Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yakni penelitian yang berusaha untuk memecahkan suatu masalah ataupun fenomena yang terjadi di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang dengan cara menggambarkan masalah yang diteliti, dianalisis dengan menggunakan logika

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4.

berfikir ilmiah dan datanya berupa kata-kata dan argument yang berusaha untuk menguatkan pembaca dalam memahami masalah yang diteliti.

Penelitian ini tentang implementasi program tuntas baca al-Quran di Kelas VII Siswa Siswi SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Oleh karena itu data penelitiannya pun sepenuhnya dikumpulkan melalui penelitian lapangan.

Berdasarkan metode, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang menggambarkan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian. Menurut Moh Nasir, metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system, pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa masa sekarang.³⁷ Penelitian ini bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu.³⁸

C. Unit Analisis / Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukan sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variable yang diteliti dan diamati oleh peneliti.³⁹

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru (pendidik), murid-murid dan kepala di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang.

³⁷Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 2009), hlm. 63.

³⁸Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalila Indonesia, 2009), hlm. 63.

³⁹Nurul Zuriah, *Metodologi penelitian dan pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.92.

D. Sumber Data

Peneliti membutuhkan beberapa sumber data sebagai subjek dan objek yang peneliti lakukan. Data penelitian menurut sumbernya digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder, berikut penjelasannya:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber informasi yang mempunyai wewenang langsung dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan atau pun penyimpanan data.⁴⁰ Sumber semacam ini merupakan data tangan pertama yang diperoleh langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Teknik pencarian data primer dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) dan wawancara . Data primer dapat diperoleh melalui wawancara langsung dengan sumber primer, yakni kepala sekolah SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang dan guru Pembina Implementasi Program Tuntas Baca Quran (TBQ).

2. Data Sekunder

Data Sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder bisa diperoleh dari dokumentasi dan peserta didik yang mengikuti Implementasi Program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang. Data yang dicari diantaranya berupa papan atau data-data di SMP Swasta Islam Terpadu Al-

⁴⁰Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 42.

Munawwar Kelurahan Hutabalang, alat peraga, dan fasilitas-fasilitas lainnya yang berkaitan dengan Implementasi Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu untuk menunjang data tentang.

1. Teknik Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala yang dihadapi (diselidiki) baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi buatan yang harus diadakan. Dalam penelitian kualitatif observasi (pengamatan) dimanfaatkan sebesar-besarnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Guba dan Lincoln dalam bukunya Moleong, pertama, pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung, kedua, pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya, ketiga, dapat mencatat peristiwa yang langsung, keempat, sering terjadi keraguan pada peneliti, kelima, memungkinkan peneliti memahami situasi-situasi yang rumit, keenam, dalam kasus tertentu pengamatan lebih banyak manfaatnya.⁴¹

⁴¹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Karya, 1998), hlm.

Dalam observasi ini penulis memilih jenis observasi berperan serta, yaitu penelitian yang mengadakan pengamatan dan mendengar secara secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun. Model observasi ini juga dikenal dengan istilah observasi partisipan, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini observasi terutama dilakukan untuk memperoleh data berkaitan dengan Implementasi program Tuntas Baca Quran (TBQ). Dalam observasi partisipasi ini, peneliti menyediakan buku catatan dan alat penyimpan gambar (camera digital). Buku catatan digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama pengamatan, data-data dari pengamatan tersebut berupa catatan lapangan (*field note*). Sedangkan alat penyimpan gambar (camera digital) digunakan untuk mengabadikan beberapa momen (peristiwa, perilaku sumber data dan benda-benda tertentu) yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi dengan bertatap muka semacam percakapan, yang berupa Tanya jawab atau dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi langsung dari terwawancara.⁴²

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 132

Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari informan tentang apa yang ingin diteliti dan dipecahkan. Pedoman wawancara digunakan untuk meningkatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan.

Dengan pedoman demikian interviwer harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat Tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks actual saat wawancara berlangsung. Diantara pedoman wawancara yang digunakan adalah alat perekam, catatan, pulpen serta alat tulis yang dibutuhkan. Melalui wawancara, peneliti bisa mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi sekolah khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Terutama faktor apa saja yang menghambat dan mendorong dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik yang dilakukan oleh guru serta kiat apa yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen dan arsip yang ada di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang, yang meliputi data tentang keadaan sekolah, jumlah guru yang menjadi pembimbing TBQ dan jumlah peserta didik yang mengikuti Implementasi Program TBQ, termasuk catatan lain

serta data tertulis mengenai keadaan SMP yang diteliti yaitu di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Adapun teknik menjamin keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti bertujuan untuk memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam hal ini, peneliti ikut terjun ke dalam lokasi dan waktu yang cukup panjang untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. Penelitian hari pertama dilakukan pada hari Sabtu 15 Juli 2023 yang dimana peneliti sampai ke Sekolah jam 09.00 pagi. Peneliti menjumpai Kepala Sekolah yaitu Mhd Rijal Nasution untuk meminta izin melakukan riset disertakan dengan surat izin penelitian dari kampus. Setelah bertemu dengan Kepala Sekolah kemudian peneliti melanjutkan dengan mengamati keadaan Sekolah serta melihat bagaimana keadaan peserta didik di sekolah tersebut

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, peneliti hendaknyamengadakan pengamatan dengan apa yang diteliti.

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 20 Februari sampai 25 Agustus 2023. Peneliti melakukan riset secara langsung. Peneliti mengamati langsung mengenai implementasi program tuntas baca Al-Quran di kelas VII siswa siswi SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar. Pada proses berjalannya Program Tuntas Baca Al-Quran, serta selama kegiatan observasi pada saat peneliti mengamati masih ada beberapa peserta didik yang tidak terlalu antusias dengan peneliti tetapi beberapa diantaranya peserta antusias sekali sehingga peneliti dapat melakukan observasi dengan mudah.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan tehnik pengumpulan data (wawancara mendalam tak berstruktur, pengamatan, dan dokumentasi) dari berbagai sumber (orang, waktu dan tempat) yang berbeda.

Tekhnik triangulasi yang paling banyak digunakan pemeriksaan melalui sumber lainnya. Lexy J. Moleong membedakan 4 macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan

alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:⁴³

- a. Membandingkan data hasil dengan data wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan metode dan media apa yang digunakan keluarga rakyat biasa, dan orang yang berpendidikan menengah atau tinggi artinya orang berada atau orang pemerintahan.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴⁴

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun hasil data yang diperoleh pada teknik pengumpulan data berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk ditarik kesimpulan. Dalam menginterpretasikan data peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengungkapkan data bersifat kualitatif. Adapun tahap-tahap analisis yang dilakukan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya akan sangat banyak dan beragam, mencakup data yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian ataupun yang tidak berhubungan sama sekali. Data yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian kemudian dirangkum,

⁴³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 203.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 175-178.

ditujukan pada hal-hal pokok dan diarahkan pada hal yang memiliki korelasi dengan penelitian. Dalam mereduksi data, peneliti berpedoman pada tujuan yang akan dicapai dan fokus penelitiannya yaitu implementasi program tuntas baca Qur'an di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang agar data dapat terpilah sesuai kebutuhan analisis.

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mereduksi data antara lain:

- a) Peneliti mengumpulkan semua data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan observasi.
- b) Setelah data dan informasi terkumpul, peneliti menyeleksi atau mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan peneliti. Peneliti memilih dan menyeleksi semua data yang diperoleh, sehingga dengan menyeleksi data peneliti bisa mendapatkan data-data yang lebih sederhana dan spesifik.
- c) Peneliti membuang data dan informasi yang tidak relevan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yaitu menganalisis data dan memaparkan secara keseluruhan kepada data yang lebih sederhana.

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu peneliti menyajikan data dari hasil wawancara anak remaja, alim ulama serta hasil observasi peneliti terhadap orang tua. Data yang peneliti sajikan bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada di SMP Swasta Islam

Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data dengan mengadakan pemeriksaan kembali dan menyimpulkan data-data yang diperoleh di lapangan, apakah sudah layak untuk dijadikan sebagai tulisan. Maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian dengan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti, yaitu implementasi program tuntas baca Qur'an di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. TEMUAN UMUM

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah berdiri pada tahun 2013 terletak di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah ini berdiri atas permintaan masyarakat.⁴⁵

Letak geografis Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Islam Terpadu Almunawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah terletak di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah berdiri di atas tanah 2 hektar.

⁴⁵ Mhd Rijal Nasution, Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Terpadu Almunawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, *Wawancara*, Tanggal 15 Juli 2023.

Tabel I
Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

Nama Sekolah	SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah
Akreditasi	C
Tahun Berdiri	2013
NPSN	69840997
Izin Operasional	2014- 05-13
Alamat Sekolah	Jln.P. Sidimpuan km 22 lingkungan I Hutabalang
Provinsi	Sumatera Utara
Kecamatan	Badiri
Kabupaten	Tapanuli Tengah

2. Visi Misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

a. Visi

Visi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah menjadi sekolah unggul berkah islami untuk membentuk generasi masa depan inovatif.

b. Misi

- 1) Membentuk generasi robani yang berkah mulia cerdas dan terampil.
- 2) Mengembangkan dan mengoptimalisasi potensi sdm pendidikan

- 3) Menjalin kerjasama yang harmonis antara sekolah masyarakat dan lembaga formal terkait.
- 4) Menyebarkan konsep dan model operasional pendidikan islam melalui jalaanan silaturahmi dan komunikasi.
- 5) Membangun dan mewujudkan strategi dan pembelajaran yang menyenangkan, Efektif dan Islami
- 6) Mengupayakan ” Masyarakat Belajar”.

Visi dan misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah diarahkan untuk menjadikan anak bangsa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup serta memiliki kemampuan yang menyesuaikan diri dengan lingkungan.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran guna pencapaian tujuan pendidikan secara optimal. Proses belajar mengajar akan efektif jika didukung dengan sarana prasarana yang lengkap. Sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah yang tersedia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II
Sarana Dan Prasarana SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar
Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli
Tengah

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Belajar/kelas	6
5.	Perpustakaan	1
6.	Ruang Lab Komputer	1
7.	Ruang Ibadah/Mushalla	1
11.	LapanganUpacara	1
12.	Kantin	3
13.	Kamar Mandi	2

Sumber: data-data Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

Keadaan sarana prasarana yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa sarana prasarana yang dimiliki sudah mencukupi kegiatan siswa siswi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

4. Keadaan Guru

Pendidikan yang bermutu sangat membutuhkan tenaga pendidik yang profesional, memiliki pengawasan yang strategis dalam pembentukan, keterampilan dan memahami karakter peserta didik. Pendidik merupakan komponen utama di dalam terlaksananya suatu kegiatan yang dilakukan di sekolah. Tanpa keberadaannya suatu kegiatan di sekolah tidak mungkin untuk terlaksanakan. Berikut ini data jumlah pendidik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan

Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel III
Keadaan Guru Di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar
Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli
Tengah.

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1.	Mhd. Rijal Nasution, S.Pd.I	Kepsek	L	
2.	Damra Ali Sitanggang	Wakasek	L	
3.	Desi Yanti, SH	Guru		P
4.	Elpida, S.Pd	Guru		P
5.	Isma Ayurani, S.Pd.I, M.Psi	Guru		P
6.	Musliza Batu bara, S.Pd	Guru		P
7.	Rizqa Mulya Sari Lubis, S.Pd	Guru		P
9.	Rosnida Mariana Sitompul, S.Pd	Guru		P
10.	Siti Aminah, S.Pd	Guru		P
11.	Zulham Sani Hutagalung, S.Pd	Guru	L	
12.	Ulfa Sari Siregar, S.pd	Guru		P
13.	Hamzah Sitompul, S.Pd	Guru	L	
14.	Alfi Syahrin. Hrp, S.Pd	Guru	L	
15.	Abdul Razaq Harahap	Guru	L	

Sumber data-data (SMP) Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar
Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli
Tengah.

B. TEMUAN KHUSUS

1. Implementasi Program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang

a. Implementasi Program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang

1) Perencanaan Program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang

Setelah penulis melakukan berbagai upaya dalam rangka proses penelitian ini, sesuai dengan apa yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini, sebelum melakukan wawancara kepada responden, terlebih dahulu penelitian melakukan observasi untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi program tuntas baca Quran (TBQ) di SMP swasta Islam terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang.

Pelaksanaan Program Tuntas Baca Quran dilakukan pada hari rabu dan kamis Pelaksanaan program TBQ diadakan di satu waktu yaitu pada saat setelah pulang sekolah yaitu pukul 14:00 WIB samapi 16.00 WIB dan tempat pelaksanaannya diadakan di ruang kelas yang ada didalam sekolah SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang.

Pada saat setelah pulang sekolah Pembina TBQ mengumpulkn anak-anak di ruangan untuk melaksanakan program tersebut yaitu dengan setiap anak membawa Iqra' atau al-Qu'an sesuai sampai dimana kajian bacaan mereka yang sudah ditentukan oleh guru pembinanya. Bagi yang sudah al-Qur'an beda dengan yang sudah Iqra' yaitu bagi yang al-Quran ada tambahan yaitu belajar tilawah al-Qur'an atau melagu al-Quran. Bagi yang Iqra' mereka hanya membaca saja sesuai dengan makharijul huruf.

Setelah membaca barulah guru Pembina mencatat didraft laporan harian Program Tuntas Baca Quran dan sampai dimana kajian mereka bagi yang Iqra' dicatat sampai dihalaman berapa mereka mengaji sedang kan yang al-Quran sampai di halaman, juz, dan surah apa yang mereka baca. Serta apa saja permasalahan ketika anak anak sedang membaca dan nantinya draft laporan harian Program TBQ akan diserahkan kepada orangtua siswa dan siswi.

Untuk mendapatkan data mengenai Implementasi Program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang, maka penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Suratno. Dimana hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

“Kami sudah melaksanakan sejak sekolah ini saya kepalai, karena saya anggap membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar itu sangat berguna untuk kedepannya. Karena saya melihat banyak sekali siswa yang menginginkan membaca Al-Qur'an itu secara lancar dan juga bisa diamankan kedepannya. Guru-guru setuju untuk memberlakukan hal ini akan tetapi mungkin akan susah karena banyak anak-anak yang masuk kesekola ini dari kalangan SD yang umum dan jarang mendapatkan pendidikan Al-Qur'an yang intensif. Untuk programnya sendiri kami memakai *Qira atil* dan *Iqra'*. Dengan adanya program ini anak didik kami lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an, peserta didik juga lebih mudah dalam belajar Al-Qur'an”⁴⁶

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Ibu Rosdina Mariana Sitompul, S.Pd. Selaku Guru TBQ, maka data yang saya temukan mengenai Proses pelaksanaan program Tuntas Baca Quran di (SMP)

⁴⁶ Mhd Rijal Nasution, Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Terpadu Almunawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, *Wawancara*, Tanggal 15 Juli 2023.

Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Sebagai gambaran proses Kegiatan TBQ berikut ini peneliti sajikan gambarannya :

- a) Persiapan peserta didik secara dengan memberikan arahan agar lebih kondusif dalam mengikuti pelajaran
- b) Setelah melakukan persiapan guru dan peserta didik Berdo'a agar diberikan kelancaran dalam proses belajar mengajar
- c) Melakukan absensi kepada peserta didik
- d) Membaca huruf hijaiyah yang diawali dari guru dan diikuti peserta didik
- e) Memulai proses kegiatan TBQ dengan guru memberikan contoh bacaan dari ta'awudz dan basmalah lalu ditirukan bersama oleh peserta didik
- f) Peserta didik maju satu persatu untuk membaca sampai dimana kajian peserta didik
- g) Setiap membaca, guru selalu menyelipkan tentang bacaan tajwidnya walaupun hanya membaca saja.⁴⁷

b. Pelaksanaan Program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang

No	Proses Pelaksanaan Program Tuntas Baca Quran di (SMP) Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah
1.	Persiapan peserta didik secara dengan memberikan arahan agar lebih kondusif dalam mengikuti pelajaran
2.	Setelah melakukan persiapan guru dan peserta didik Berdo'a agar diberikan kelancaran dalam proses belajar mengajar
3.	Melakukan absensi kepada peserta didik
4.	Membaca huruf hijaiyah yang diawali dari guru dan diikuti peserta didik
5.	Memulai proses kegiatan TBQ dengan guru memberikan contoh bacaan dari ta'awudz dan

⁴⁷Rosdina Mariana Sitompul,S.Pd, Guru Pembina TBQ SMP Swasta Islam Terpadu Al-munawwar Kelurahan Hutabalang, pada tanggal 17 juli 2023.

No	Proses Pelaksanaan Program Tuntas Baca Quran di (SMP) Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah
	basmalah lalu ditirukan bersama oleh peserta didik
6.	Peserta didik maju satu persatu untuk membaca sampai dimana kajian peserta didik
7.	Setiap membaca, guru selalu menyelipkan tentang bacaan tajwidnya walaupun hanya membaca saja.

Bagi peserta didik yang tidak sempat mengikuti TBQ diwaktu hari rabu-kamis boleh diganti pada hari jumat-sabtu dengan hanya menyeter sampai dimana bacaan yang dia baca. Sebelum memulai TBQ guru TBQ mengumpulkan peserta didik di dalam ruangan lalu para guru TBQ Memberikan motivasi sebentar agar semangat anak didik semakin meningkat dalam mengikuti program TBQ. Program TBQ Berlangsung selama 45 menit, dan peserta didik yang mengikuti TBQ di kelas VII-1 berjumlah 36 orang dan kelas VII-2 berjumlah 35 orang.

Berdasar hasil wawancara dengan kepala sekolah, mengenai metode yang di gunakan dalam Implementasi Program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang yaitu sebagai berikut:

1) *Qira atil*

Seiring dengan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, maka setiap sekolah harus mampu menerapkan, memanfaatkan, serta mengelola ilmu pengetahuan dan kemajuan dibidang teknologi sebagai salah satu pijakan utama dalam mengatasi berbagai masalah pada proses yang berhubungan antara guru dengan siswa atas dasar timbale balik baik yang berlangsung dalam situasi yang memberikan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Mhd Rijal Nasution, S.Pd.I (Kepala Sekolah) (SMP) Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. menyatakan bahwa

“Dikarenakan pembelajaran TBQ ini sangat penting agar anak dapat membaca al-Qur’an dengan baik dan benar, maka kami dari pihak sekolah membuat peraturan untuk seluruh siswa-siswi apabila tidak mengikuti pembelajaran TBQ maka siswa-siswi tersebut tidak di kenankan untuk naik kelas maka dari itu seluruh siswa wajib menaatinya.”⁴⁸

Hal ini menjadikan suatu pendorong semangat bagi siswa agar lebih giat dalam mengikuti pembelajaran tuntas baca quran (TBQ) yang di berikan oleh guru Pembina pembelajaran tuntas baca quran, agar para siswa tidak dikenakan sanksi tidak naik naik kelas.

2) *Iqra’*

⁴⁸Mhd, Rijal Nasution ,S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Terpadu Al-munawwar Kelurahan Hutabalang, pada tanggal 18 juli 2023

Dalam mengajarkan program tuntas baca quran (TBQ) kepada murid yang berada di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah metode iqro ini sangat membantu guru dalam mewujudkan tuntas baca quran.

Hasil wawancara dengan bapak Mhd Rijal Nasution, S.Pd.I. selaku kepala sekolah di (SMP) Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah tersebut menerangkan bahwa:

“Seperti yang sedikit saya jelaskan, bahwa alasan kami menerapkan metode Iqra di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah ini karena metode Iqra” sangatlah praktis dan jugamemudahkan para murid kami dalam mempelajari tuntas baca quran”⁴⁹

Wawancara dengan ibu Rum Juwita S.Pd selaku guru yang mengajar di TBQ SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah beliau mengatakan:

“Mengapa kami menerapkan metode Iqra kepada Siswa di TBQ (SMP) Swasta Islm Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten tapanuli Tengah inikarena metode ini menuntut para siswa agar lebih aktif bukan gurunya. Seperti para Siswa pada awalnya akan membaca huruf-huruf hijaiyah kemudian kata yang disambung setelah itu barulah satu kalimat maksudnya disini seperti dari yang mudah terlebih dahulu setelah lancar baru dilanjutkan ke yang sulit. Dan juga metode ini telah banyak mencetak Siswa yang berkualitas dan pandai dalam membaca al-Qur“an.”⁵⁰

⁴⁹Rum juwita ,S.Pd., guru TBQ SMP Swasta Islam Terpadu Al-munawwar Kelurahan Hutabalang, pada tanggal 19 juli 2023

⁵⁰Mhd, Rijal Nasution ,S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Terpadu Al-munawwar Kelurahan Hutabalang, pada tanggal 18 juli 2023

3) **Evaluasi Implementasi Program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang**

Dalam program yang dilakukan program Tuntas Baca Quran di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, peneliti melihat dari empat aspek yakni: *input* (masukan), *process* (proses), *output* (hasil), *outcomes* (dampak).

Makna dari *input* adalah nilai tambah terhadap pelaksanaan kegiatan TBQ adalah peserta didik dan guru. Dari segi *input* peserta didik yang masuk atau mengikuti kegiatan TBQ termasuk baik dan juga efektif. Selain peserta didik, dari segi *input* guru termasuk baik juga. Hal ini bisa dilihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung dimana guru sudah cukup mumpuni dalam membawakan program untuk mengajar dan walaupun masih ada kekurangan dalam hal tajwid dan suara yang kurang.

Kedua, proses (*process*), proses pelaksanaan kegiatan TBQ di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar diawali dari perencanaan pembelajaran, yaitu pertama dengan menyusun rencana pembelajaran. Setelah itu perencanaan dilanjutkan dengan pelaksanaan TBQ di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya bagaimana guru mampu memberikan uraian materi kepada peserta didik dan peserta didik mampu menangkapnya dengan baik. Dengan demikian sebisa mungkin guru membuat suasana kelas yang nyaman dan tertib.

Ketiga, hasil (*output*) dilaksanakan dengan praktik langsung yang mana keseluruhan hasil tersebut akan mengukur kemampuan peserta didik selama mengikuti program TBQ. Untuk keseluruhan proses dan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan TBQ di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar yang telah dilaksanakan guru, pada intinya sudah terlaksana dengan baik.

Sedangkan dampak (*outcome*) adanya pelaksanaan program TBQ di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar ternyata dirasakan oleh peserta didik yang mengikuti program TBQ di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar. Dampak tersebut diantaranya:

- 1) Memotivasi siswa untuk selalu membaca Al- Qur'an dalam berbagai keadaan
- 2) Peserta didik dapat mengetahui tajwid dalam membaca Al- Qur'an dan dapat mengetahui perbedaannya.
- 3) Peserta didik mudah dalam menyerap ilmu agama Islam karena telah mempelajari membaca Al- Qur'an terlebih dahulu
- 4) Peserta didik berguna untuk masyarakat karena dapat membagi ilmu yang telah didiapt dna juga bisa mengajari adik-adiknya dirumah untuk membaca Al- Qur'an.

2. Apa Yang Menjadi Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Impementasi Program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

- 1) **Faktor Pendukung dalam Implementasi Program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar**

Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah sekaligus guru TBQ SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah faktor pendukung terhadap implementasi program tuntas baca quran (TBQ) SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu sebagai berikut:

“Sekolah menyediakan al-Qur’an dan Iqra serta motivasi dan dorongan dari orang terdekat kita itu sangat penting, karena dari motivasi itulah kita bisa memperbaiki diri kita untuk selalu melakukan hal yang positif seperti mengikuti Program TBQ itu juga termasuk hal yang positif.”⁵¹

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Ibu Rum juwita ,S.Pd, selaku Guru TBQ SMP Swasta Islam Terpadu Al-munawwar Kelurahan Hutabalang. Yaitu sebagai berikut:

“Peserta didik sangat menyukai tuntas baca quran (TBQ) karena mereka mengetahui kewajiban seorang muslim haruslah pandai dalam membaca Al-Qur’an, faktor pendukung dalam tuntas baca quran (TBQ) ini adalah motivasi yang timbul dalam diri sendiri karena sadar akan kewajiban seorang muslim.”⁵²

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Ibu Rosdina Mariana Sitompul,S.Pd, Guru Pembina TBQ SMP Swasta Islam Terpadu Al-munawwar Kelurahan Hutabalang. Yaitu sebagai berikut:

“Faktor pendukung yang saya temukan dimana para peserta didik ini akan sangat senang dalam mengikuti program ini apabila mendapat

⁵¹Mhd, Rijal Nasution ,S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Terpadu Al-munawwar Kelurahan Hutabalang, pada tanggal 18 juli 2023

⁵²Rum juwita ,S.Pd., guru TBQ SMP Swasta Islam Terpadu Al-munawwar Kelurahan Hutabalang, pada tanggal 19 juli 2023

dukungan dari orang tua. Dimana saya perhatikan peserta didik akan selalu mengatakan bahwa orang tua mereka memuji atas bacaan yang dibawakan dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini pada dasarnya adalah pendorong peserta didik dalam program tersebut”⁵³

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ada banyak faktor yang mendukung peserta didik dalam Implementasi Program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Faktor – faktornya adalah faktor fasilitas dari sekolah, faktor motivasi diri dan faktor dukungan orang tua.

2) Faktor Penghambat dalam Impementasi Program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

Ibu Rosdina Mariana Sitompul,S.Pd, Guru Pembina TBQ SMP Swasta Islam Terpadu Al-munawwar Kelurahan Hutabalang. Mengatakan bahwa penghambat dalam Impementasi Program Tuntas Baca Quran (TBQ) adalah :

1. Faktor Peserta didik yang kurang: Bakat yang dimiliki masing-masing peserta didik tentunya berbeda karena itu memang bawaan dari sejak lahir. Kebanyakan dari pesertadidik yang mengikuti program TBQ kurang berbakat. Namun untuk menumbuhkan rasa kecintaan terhadap al-Qur'an, mereka tetap semangat mengikuti program TBQ tersebut.

⁵³Rosdina Mariana Sitompul,S.Pd, Guru Pembina TBQ SMP Swasta Islam Terpadu Al-munawwar Kelurahan Hutabalang, pada tanggal 17 juli 2023.

2. Faktor suara fales: Faktor suara juga berpengaruh dalam pembelajaran TBQ, karena suara itu memang bakat sejak lahir dan bias juga keturunan dari orangtuanya, serta pada pembelajaran TBQ juga diterapkan lagu-lagu tilawah. Jadi banyak peserta didik yang minder bahkan canggung untuk mencoba membaca karena mempunyai suara yang fales. Hal tersebut bukan menjadi kendala utama, guru selalu menekankan agar peserta didik yang mengikuti program TBQ tidak minder, karena kitadisini belajar bersama. Masalah suara fales itu bisa diatasi juga. Karena disini bukan hanya belajar lagu tilawah namun juga lebih mengutamakan agar peserta didik bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.⁵⁴

Ibu Ibu Rum juwita ,S.Pd, selaku Guru TBQ SMP Swasta Islam Terpadu Al-munawwar Kelurahan Hutabalang. Mengatakan bahwa penghambat dalam Impementasi Program Tuntas Baca Quran (TBQ) adalah:

1) Faktor Waktu: Guru seharusnya dapat mengalokasikan waktu yang tersedia secara tepat dalam proses belajar mengajar agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu kesulitan yang sering dialami para guru adalah dalam hal penggunaan waktu yang tersedia. Ketepatan menggunakan waktu perlumen dapat perhatian serius dari setiap guru, sehingga

⁵⁴Rosdina Mariana Sitompul,S.Pd, Guru Pembina TBQ SMP Swasta Islam Terpadu Al-munawwar Kelurahan Hutabalang, pada tanggal 17 juli 2023.

diharapkan agar tidak terjadi pembuangan waktu yang sia-sia atau agar sebaliknya yaitu akan mengalami kekurangan waktu. Program Tuntas Baca Quran yang dilaksanakan di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah memang waktunya sangat terbatas. Karena dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis.

- 2) Faktor Lingkungan: Masyarakat tetangga dan juga teman-teman sepermainan disekitar perkampungan peserta didik adalah termasuk lingkungan di luar sekolah peserta didik. Kondisi masyarakat di lingkungan yang tidak dan anak-anak pengangguran, dan nakal misalnya, anak-anak yang narkoba dan mengelemakan sangat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik. Paling tidak peserta didik tersebut akan kesulitan ketika memerlukan teman belajar untuk berdiskusi. Lingkungan disini juga sangat berpengaruh akan keberhasilan peserta didik dalam hal apapun. Baik dari lingkungan masyarakat, sekolah maupun keluarga. Dengan adanya lingkungan yang baik, maka pengaruh terhadap peserta didik pun juga baik, begitu sebaliknya.⁵⁵

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam Impementasi Program Tuntas Baca Quran (TBQ) adalah kurangnya bakat dalam membaca, faktor suara yang

⁵⁵Rum juwita ,S.Pd., guru TBQ SMP Swasta Islam Terpadu Al-munawwar Kelurahan Hutabalang, pada tanggal 19 juli 2023

kurang bagus dalam membacakan Al-Qur'an, faktor waktu, dan faktor lingkungan.

3) Solusi Atau Usaha Guru Untuk Mengatasi Faktor Penghambat

- 1) Selalu mendorong atau pun memotivasi peserta didik untuk gemar membaca khususnya al-Qur'an
- 2) Walau suara fals, diarahkan untuk tetap menjaga suara dengan menjauhi minum es, makan pedas, gorengan, dan tidak tidur sampai larut malam serta olah raga pagi
- 3) Menggunakan waktu yang ada sebaik mungkin sesuai dengan perencanaan pembelajaran
- 4) Untuk ke depannya sebisa mungkin mencoba memvariasikan metode agar peserta didik tidak bosan
- 5) Bagi peserta didik yang belum bisa sama sekali membaca al-Qur'an jangan pernah minder untuk belajar, selalu percaya diri.⁵⁶

C. Analisis Hasil Penelitian

Data yang di peroleh dan di paparkan oleh peneliti akan di analisis sesuai dengan penelitian yang berfokus pada rumusan masalah di bawah ini, analisis hasil penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi Program Tuntas Baca Quran (BTQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang

⁵⁶Rosdina Mariana Sitompul, S.Pd, Guru Pembina TBQ SMP Swasta Islam Terpadu Al-munawwar Kelurahan Hutabalang, pada tanggal 17 juli 2023.

Implementasi berupa suatu kegiatan yang terencana serta dilakukan secara serius karena mengacu kepada aturan tertentu untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karenanya, implementasi dapat dikatakan sebagai penyedia wadah serta sarana guna terlaksananya suatu kegiatan yang memiliki sebuah dampak positif maupun negatif.

Evaluasi adalah suatu proses yang dilakukan untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya serta bagaimana manfaat yang telah diberikan.

Pelaksanaan program implementasi tuntas baca quran (BTQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang *Qira atil* metode qira'ati adalah suatu cara penyampaian pelajaran kepada anak dengan tidak mengeja, tetapi langsung membaca bunyi huruf yang ada di buku panduan qira'ati atau yang terdapat di dalam al-Qur'an dan Iqro' menurut pertama peserta didik diharuskan membaca satu persatu secara aktif lembaran-lembaran Iqra' dan guru hanya menerangkan pokok-pokok pelajaran saja.

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam impementasi program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang.

Adapun hasil peneliti dapatkan yaitu faktor pendukung nya itu adanya faktor fasislitas dari sekolah, faktor motivasi diri dan faktor

dukungan orang tua sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya bakat dalam membaca, faktor suara yang kurang bagus dalam membacakan Al-Qur'an, faktor waktu, dan faktor lingkungan.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan di Kelas VII Siswa Siswi SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangat sulit karena berbagai keterbatasan, keterbatasan tersebut antara lain adalah:

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan informan dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti, untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Keterbatasan-keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras peneliti ditambah dengan bantuan semua pihak penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, karena keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun hasil dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap implementasi program tuntas baca quran di SMP swasta Islam terpadu Al-Munawwar kelurahan hutabalang kecamatan badiri kabupaten tapanuli tengah maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program implementasi tuntas baca quran (BTQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang *Qira atil* metode qira'ati adalah suatu cara penyampaian pelajaran kepada anak dengan tidak mengeja, tetapi langsung membaca bunyi huruf yang ada di buku panduan qira'ati atau yang terdapat di dalam al-Qur'an dan Iqro' menurut pertama peserta didik diharuskan membaca satu persatu secara aktif lembaran-lembaran Iqra' dan guru hanya menerangkan pokok-pokok pelajaran saja.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam impementasi program Tuntas Baca Quran (TBQ) di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah Yaitu faktor dukungan orang tua sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya bakat dalam membaca, faktor suara yang kurang bagus dalam membacakan Al-Qur'an, faktor waktu, dan faktor lingkungan.

B. SARAN

Adapun saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah hendaklah meningkatkan implementasi program tuntas baca quran terhadap siswa-siswi.
2. Bagi para guru yang bertanggung jawab dalam kegiatan program tuntas baca quran hendaklah lebih serius dan teliti terhadap apa yang disampaikan terhadap siswa-siswi.
3. Bagi para siswa hendaklah fokus untuk mendengarkan guru yang sedang memberikan pembelajaran program tuntas baca quran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ach Syaikh, Jurnal: Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran (IAI Al-falah As-sunniah Kencong, Des 2022)
- Ahmad, Syarifuddin, *Mendidik Anak : Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta : Gema Insani, 2004).
- Anas, Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dalman, Keterampilan Membaca, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014).
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992).
- Darmadi, Hamid, *Apa, Mengapa dan Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Animage, 2020).
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004).
- Firdianti, Arida, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018).
- Firdianti, Arida. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018).
- Hamid, Farida, *Kamus ilmiah populer lengkap*, Surabaya: Apollo.
- Hayati, Mardia, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter* (Pekanbaru: Al Mujtahadah, 2012).
- Imam Murjito, *Sistem Pengajaran Al-Qur'an Metode Qiroat* (Semarang: Coordinator Pelaksana Pengajaran Al-Qur'an Metode Qiroati, 1994).
- Jaya, Frida, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Diktat tidak diterbitkan, 2019).
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).
- M. Utsman Arif Fathah, Metode Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Smp Mbs Bumiayu, *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 20, No 2 Desember 2021.

- Mahmud, M. Al-Jauhari, Muhammad Abdul Hakim Khayyal, *Membangun Keluarga Qur'ani*, Penerjemah: Kamran As'ad Irsyad, Mufliha Wijayanti (Jakarta: Amzah, 2005).
- Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 2009).
- Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987).
- Muhaimin, dkk., *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah atau Madrasah*, (Jakarta: kencana, 2009).
- Muhaimin, Suti'ah, Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009).
- Muhammad Nashiruddin al-Albani, *Shahih Sunan at-Tirmidzi* (Jakarta : Pustaka Azzam Anggota IKAPI DKI, 2007).
- Nurul Zuriah, *Metodologi penelitian dan pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).
- Permana, Johar, dkk, *Perencanaan Pendidikan: Konsep dan Kajian Pendekatan Manpower Planning*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).
- Purwanto, Nuriyanto Agus, *Administrasi Pendidikan (Teori dan Praktik di Lembaga Pendidikan)*, (Yogyakarta: Intishar Publishing, 2020).
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalila Indonesia, 2009).
- Sudaryono, *Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Suwanto, dkk., *Implementasi Proses Pembelajaran dalam Mencapai Kompetensi Guru Bidang Keahlian Manajemen Perkantoran*, Jurnal Manajerial, Vol. X, No. 20, Januari 2015.
- Taufiq, Humammad, *Konsep dan Kajian Ilmu perencanaan*, (Jakarta: Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2008).
- Tengku Muhammd Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Madjid An-Nur Jilid 4* (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011).
- Zuhairini, Abdul Ghafir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: UM prees, 2004).

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian dengan Judul ” Implementasi Program Tuntas Baca Al-Quran di Kelas VII Siswa Siswi SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah” Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi:

No	Hal yang diteliti	Indikator	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Lokasi	-Kelurahan Hutabalang -Kecamatan Badiri -Kabupaten Tapanuli Tengah	√	
2	Fasilitas	-Ruang Kepala Sekolah -Ruang Guru -Ruang Tata Usaha -Ruang Belajar -Perpustakaan -Ruang Lab -Mushallah -Lapangan Upacara -Kantin -Kamar Mandi	√	
3	Pembelajaran	-Program Tuntas Baca Quran	√	

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Menurut Bapak/Ibu Terkait Program Tuntas Baca quran?	Program tuntas baca sendiri sudah kami terapkan dan program ini tergolong ampuh dalam melancarkan baecn siswa.
2	Bagaimana Cara Pelaksanaan Program Tuntas Baca quran ?	h) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses kegiata TBQ i) Berdoa Terlebih dahulu j) Melakukan absensi daftar hadir k) Membacakan huruf-huruf hijaiyah yang dibacakan oleh guru lalu diikuti oleh semua peserta didik l) Memulai proses kegiatan TBQ dengan guru memberikan contoh bacaan dari ta'awudz dan basmalah lalu ditirukan bersama oleh peserta didik m) Lalu peserta didik maju satu persatu untuk membaca sampai dimana kajian peserta didik

		<p>n) Setiap membaca, guru selalu menyelipkan tentang bacaan tajwidnya walaupun hanya membaca saja yang guru tekankan namun guru tetap memberi materi tajwid agar peserta didik faham apa yang dibaca. Walaupun kebanyakan dari peserta didik belum begitu mengetahui tentang tajwid namun guru tetap memberi materi tersebut. Agar nantinya dalam belajar membaca Al-Qur'an peserta didik selalu memperhatikan tajwidnya.</p> <p>o) Setelah satu persatu murid maju barulah proses kegiatan TBQ telah selesai dengan membacakan doa</p>
3	Bagaimana Bapak /Ibu Melaksanakan Program Tuntas Baca quran ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan peserta didik secara psikis dan fisik 2. Berdo'a terlebih dahulu 3. Melakukan Pengabsen peserta didik 4. Membaca huruf hijaiyah yang diawali dari guru dan diikuti peserta didik 5. Memulai proses kegiatan TBQ dengan guru memberikan contoh bacaan dari ta'awudz dan basmalah lalu ditirukan bersama oleh peserta didik 6. Peserta didik maju satu persatu untuk membaca sampai dimana kajian peserta didik 7. Setiap membaca, guru selalu menyelipkan tentang bacaan tajwidnya walaupun hanya membaca saja
4	Bagaimana Bentuk	Bagi peserta didik yang tidak

	Kegiatan Program Tuntas Baca quran?	<p>sempat mengikuti TBQ diwaktu hari rabu-kamis boleh diganti pada hari jumat-sabtu dengan hanya menyetor sampai dimana bacaan yang dia baca. Sebelum memulai TBQ guru TBQ mengumpulkan peserta didik di dalam ruangan lalu para guru TBQ Memberikan motivasi sebentar agar semangat anak didik semakin meningkat dalam mengikuti program TBQ. Program TBQ Berlangsung selama 45 menit, dan peserta didik yang mengikuti TBQ di kelas VII-1 berjumlah 36 orang dan kelas VII-2 berjumlah 35 orang.</p>
5	Kapan Program Tuntas Baca	Perancangan program tersebut dilakukan pada

	quran dirancang ?	awal mualinya pembelajaran dan guru juga kepala sekolah melakukan rapat.
6	Kenapa Program Tuntas Baca quran di Terapkan ?	Seperti yang sedikit saya jelaskan, bahwa alasan kami menerapkan metode Iqra di SMP Swasta Islam Terpadu Almunawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah ini karena metode Iqra" sangatlah praktis dan juga memudahkan para murid kami dalam mempelajari tuntas baca quran.
7	Apakah Program Tuntas Baca quran ini Wajib di ikuti Seluruh Siswa?	Tentu hal ini nantinya akan mempermudah siswa dalam melancarkan bacaan dan lebing mengenal Al-Qur'an.
8	Bagaimana Cara Mengatasi Perbedaan Kemampuan Siswa	Untuk mengatasi perbedaan dalam kemampuan siswa kami

	dalam Pelaksanaan Program Tuntas Baca quran ?	memakai metode Iqra kepada Siswa di TBQ (SMP) Swasta Islm Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten tapanuli Tengah ini karena metode ini menuntut para siswa agar lebih aktif bukan gurunya. Seperti para Siswa pada awalnya akan membaca huruf-huruf hijaiyah kemudian kata yang disambung setelah itu barulah satu kalimat maksudnya disini seperti dari yang mudah terlebih dahulu setelah lancar baru dilanjutkan ke yang sulit. Dan juga metode ini telah banyak mencetak Siswa yang berkualitas dan pandai dalam membaca Al-Qur'an
9	Apa saja Program Tuntas Baca quran ?	Untuk programnya sendiri kami memakai <i>Qira atil</i> dan <i>Iqra'</i>
1 0	Apakah ada hambatan	Faktor penghambatnya

	dalam pelaksanaan program tuntas baca quran?	adalah Problem motivasi, problem lingkungan dan problem metode.
1 1	Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan program tuntas baca quran	Sekolah menyediakan Al-Qur'an dan Iqra serta motivasi dan dorongan dari orang terdekat kita itu sangat penting, karena dari motivasi itulah kita bisa memperbaiki diri kita untuk selalu melakukan hal yang positif seperti mengikuti Program TBQ itu juga termasuk hal yang positif
1 2	Bagaimana Cara Meningkatkan Siswa dalam pelaksanaan Program Tuntas Baca quran ?	Cara meningkatkannya adalah guru dan siswa harus bisa bekerja sama dan mampu menciptakan suasana kelas yang lebih baik lagi.

Wawancara dengan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Apakah Saudarah/I Senang Belajar Program Tuntas Baca quran ?	Saya sangat senang dengan adanya program ini saya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan juga bagus bacaannya.
2	Apakah Saudarah /I ada kesulitan dalam menerima pembelajaran program tuntas baca quran ?	Mungkin kesulitan saya adalah tidak mengulang pelajaran yang telah di pelajari pas waktu sekolah, hal ini membuat saya menjadi kesulitan dalam mengikuti pelajaran.
3	Bagaimana Bapak /Ibu Melaksanakan Program Tuntas Baca quran ?	Guru sangat baik dalam melaksanakan program ini kami juga di berikan bimbingan dan arahan tanpa melihat yang sudah lancar dan belum.
4	Bagaimana Menurut Saudarah/I pelaksanaan Program Tuntas baca	Menurut saya pelaksanaan ini sudah baik dan juga bagus bagi kami yang

	quran Yang di berikan oleh guru ?	ingin melancarkan baca Al-Qur'an.
5	Apakah ada hambatan Saudarah/I dalam melaksanakan program tuntas baca Al-Quran?	Hambatan saya yaitu kurangnya dukungan di lingkungan yang mungkin itu adalah kegiatan remaja mesjid dimana saya bisa mengulangi membaca Al-Qur'an bersama-sama agar lebih lancar

Wawancara dengan Kepala sekolah (SMP) Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan Implementasi Program Tuntas baca quran Terlaksana ?	Kami sudah melaksanakan sejak sekolah ini saya kepalai, karena saya anggap membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar itu sangat berguna untuk kedepannya.
2	Mengapa Implementasi Progrm tuntas baca quran dilakukan ?	Karena saya melihat banyak sekali siswa yang menginginkan membaca Al-Qur'an itu secara lancar dan juga bisa diamalkan kedepannya.
3	Apakah Implementasi Program tuntas baca quran menjadi syarat naik kelas ?	Guru-guru setuju untuk memberlakukan hal ini akan tetapi mungkin akan susah karena banyak anak-anak yang masuk kesekola ini dari kalangan SD yang umum dan

		jarang mendapatkan pendidikan Al-Qur'an yang intensif.
4	Apa-apa saja program yang digunakan dalam pelaksanaan program tuntas baca quran?	Untuk programnya sendiri kami memakai <i>Qira atil</i> dan <i>Iqra'</i>
5	Apakah faktor penghambat dan pendukung terlaksananya program tuntas baca quran?	Faktor penghambatnya adalah Problem motivasi, problem lingkungan dan problem metode. Faktor pendukung kami adalah fasilitas yang kami berikan.
6	Apa peran bapak sebagai kepala sekolah dalam program tuntas baca quran ?	Saya berperan untuk mengevaluasi bagaimana program ini berjalan dan juga saya akan memberikan masukan apabila program ini kurang baik dalam pelaksanaannya.

DOKUMENTASI



(Sumber : Dokumen Pribadi)

Wawancara dengan kepala sekolah SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah (Tanggal 15 Juli 2023).



(Sumber : Dokumen Pribadi)

Wawancara dengan Guru Pembina TBQ di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah (Tanggal 17 Juli 2023)



(Sumber : Dokumen Pribadi)

Wawancara dengan murid kelas VII-1 di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah (Tanggal 18 Juli 2023).



(Sumber : Dokumen Pribadi)

Wawancara dengan murid kelas VII-2 di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah (Tanggal 18 Juli 2023).



(Sumber : Dokumen Pribadi)

**Wawancara dengan Guru Pendamping TBQ di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah
(Tanggal 19 Juli 2023)**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B 3104 /Un.28/E.1/PP. 009/4/2023

12 Juli 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan
Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Drs, H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag (Pembimbing I)
2. Dr. Abdusima Nasution, M.A (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasihat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Siti Aisyah Panggabean
NIM : 1920100269
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program Tuntas Baca Al-Quran Di Kelas VII Siswa Siswi Smp Swasta Islam Terpadu Al- Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapaduli Tengah

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 197409212005011002



AL-MUNAWWAR

YAYASAN TARBİYAH ISLAMİYAH AL-MUNAWWAR

التربية الإسلامية المنور



SMP SWASTA ISLAM TERPADU AL-MUNAWWAR

Akta Pendiri : Notaris Hj. Nelly Azwarni Sinaga, SH, Sp.N Nomor : C-170.HT.03.01-Th.1998

Izin Operasional Sekolah No : 421.3/293/2014

Jl. Padang Sidempuan KM. 22 Ling. 1 Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

Nomor : 080/SMPSIT-A/VII/2023
Tempiran : -
Judul : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 04 Agustus 2023 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa, atas nama:

Nama : Siti Aisyah Panggabean
NIM : 1920100269
Kebudayaan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program Tuntas Baca Al-Qur'an di Kelas VII Siswa Siswi SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah".

Sehubungan dengan itu maka kami memberikan izin untuk penelitian dengan Judul di atas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik di ucapkan terimakasih.

Kepala Sekolah
SMP S IT AL-MUNAWWAR



Muhammad Rijal Nasution

MUHAMMAD RIJAL NASUTION, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Riza Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Fa ximile (0634) 24022

Nomor: B - 3092 /Un.28/E.1/TL.00/07/2023

31 Juli 2023

Lamp :

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Siti Aisyah Panggabean

Nim : 1920100269

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

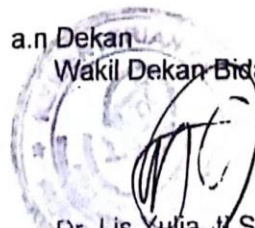
Alamat : Jln. Padangsidimpuan, Link. I Hutabalang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Implementasi Program Tuntas Baca Al-Qur'an di Kelas VII Siswa Siswi SMP Swasta Islam Terpadu Al-Munawwar Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulia M. Syafrida Siregar, S.Psi., MA |
NIP 19801224 200604 2 001